

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *GIVING QUESTION
AND GETTING ANSWER (GQGA)* DALAM HASIL BELAJAR
BAHASA INDONESIA PESERTA DIDIK KELAS V MIS
MUHAMMADIYAH 14 TALANG ULU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)

Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

FINA NOPITASARI

NIM 20591075

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

2024

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.I

Di Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Fina Nopitasari Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup yang berjudul "**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER (GQGA)* DALAM HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PESERTA DIDIK KELAS VMIS MUHAMMASIYAH**", sudah dapat diajukan dalam munaqasyah Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

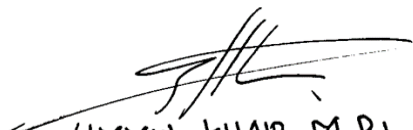
Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih

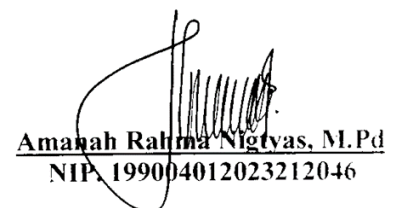
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, 31 Juli 2024

Pembimbing I,

Pembimbing II,


UMMUL KHAIR, M.Pd
NIP. 196910211997022001


Amanah Rahnita Nigtvas, M.Pd
NIP. 199004012023212046

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fina Nopitasari

NIM : 20591075

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer (GQGA)* Dalam Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas V MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagai semestinya.

Curup, 01 Agustus 2024

Fina Nopitasari

NIM. 20591075



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIIYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admint@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: ~~1605~~ 1n.34/F.T/1/PP.00.9/08/2024

Nama : Fina Nopitasari
NIM : 20591075
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer (GQGA)* Dalam Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas V MIS Muhammadiyah 14 Talang ulu

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Kamis, 08 Agustus 2024
Pukul : 09:30-11:00 WIB
Tempat : Ruang 04 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah


Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,


Ummul Khair, M.Pd

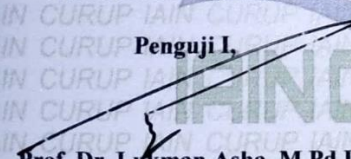

Amanah Rahma Ningsiyas, M.Pd

NIP. 196910211997022001

NIP. 199004012023212046

Penguji I,

Penguji II,


Prof. Dr. Lukman Asha, M.Pd.I

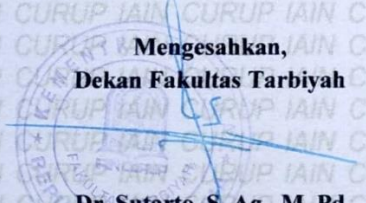

Dr. Aida Rafmi Nasution, M.Pd.I

NIP. 195909291992031001

NIP. 198412092011012009

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Tarbiyah


Dr. Sutarto, S. Ag., M. Pd
NIP. 19740921 200003 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas nikmat yang telah diberikan Allah SWT, nikmat iman, taqwa, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam tak lupa kita hanturkan kepada junjungan kita Rasulullah SAW “*Allahumma sholi ala Muhammad wa ala ali Muhammad*” Rasul sebagai petunjuk untuk seluruh umat manusia dan semoga kelak mendapat syafaatnya di hari akhir. Amin ya robbal alamin.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana (S1) program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di IAIN Curup.

Berkat taufik dan petunjuk dari Allah SWT, serta bimbingan dari Bapak/Ibu Dosen yang telah membimbing penyusunan skripsi ini. Alhamdulillah penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : “Pengaruh Strategi Pembelajaran Giving Question and Getting Answer (GQGA) Dalam Hasil Belajar Indonesia Peserta didik Kelas V MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu”

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I selaku rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M. Ag., selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M. Pd., MM, selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Nelson, S. Ag., M. Pd. I, selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Sutarto, S. Ag., M. Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.

6. Bapak Dr. Sakut Ansori, S. Pd. I, M. Hum., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
7. Ibu Bakti Komala Sari, M. Pd. I, selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
8. Bapak Agus Rian Oktori, M. Pd.I, selaku Ketua Prodi PGMI IAIN Curup.
9. Bapak Dr. Edi Wahyudi M. T. Pd., selaku Dosen pembimbing Akademik IAIN Curup.
10. Ibu Ummul Khair, M.Pd., selaku Pembimbing I dan Ibu Amanah Rahma Ningtyas M.Pd., selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan serta motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selain itu memberikan banyak nasehat yang sangat memotivasi bagi penulis.
11. Pihak MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
12. Seluruh Dosen dan karyawan IAIN Curup.

Atas semua bantuan yang telah diberikan semoga dicatat sebagai amal jariyah dan Allah SWT berikan ganjaran, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semuanya Aamiin Ya Robal Alaamiin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Curup, 01 Agustus 2024

Fina Nopitasari

NIM 20592075

MOTTO

“Apa yang kamu lakukan sekarang adalah cerminan dirimu dimasa depan.”

(Fina Nopitasari)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebijakan) yang dikerjakan dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya.”

(Q.S Al-Baqarah : 286)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah, 94 : 5-6)

PERSEMBAHAN

Segala puji Syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkatnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Tamrin. Beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, serta memberikan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjanah.
2. Kepada ibu tercinta Almh. Saroha. Banyak hal yang menyakitkan saya lalui, tanpa sosok ibu babak belur dihajar kenyataan yang terkadang tidak sejalan. Rasa iri dan rindu yang sering kali membuat saya terjatuh tertampar realita. Tapi itu semua tidak mengurangi rasa bangga dan terima kasih atas kehidupan yang ibu berikan. Maka, tulisan ini penulis persembahkan untuk malaikat pelindung surga.
3. Kepada kakak saya Presli dan istrinya Suci Fitriani, terimakasih banyak atas dukungannya secara moril maupun material, terimakasih juga atas segala motivasi dan dukungannya yang selalu meyakinkan penulis bahwa penulis bisa melalui semua ini dan akhirnya penulis berhasil.
4. Saudara kandungku Dasri Samsila, Demi Klis serta keponakanku yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan doa.
5. Spesial penulis ingin mengucapkan terima kasih untuk beliau yaitu Bapak Drs. Ahmad Dibul Amda, M.Ag., dan Ibu Dra. Ratnawati, M.Pd., atas dukungan selama perkuliahan ini.

6. Terimakasih kepada teman-teman penulis Melisa Asiska, Rika Claudya, Ivo Novinda, dan Richen Libriyani yang telah banyak membantu dan membersamai proses penulis dari awal proposal sampai tugas akhir. Terimakasih atas segala bantuan, waktu, support, dan kebaikan yang diberikan kepada penulis selama ini. *See you on top, guys.*
7. Kepada teman-teman seperjuangan, PGMI Lokal E pasukan ngaret, KKN Daspetah, PPL MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu dan teman-teman yang telah berperan dalam kehidupan penulis, terimakasih banyak semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT.

ABSTRAK

Fina Nopitasari, NIM. 20591075 “**Pengaruh Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer (GQGA)* Dalam Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas V MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu**”, Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas V MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu, penelitian ini bertujuan untuk; 1) Mengetahui hasil belajar siswa ; 2) Mengetahui perbedaan hasil belajar siswa setelah dan sebelum penerapan strategi pembelajaran aktif ; 3) Mengetahui pengaruh *strategi Giving Question and Getting Answer (GQGA)* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas V MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu.

Berisikan tentang metodologi penelitian kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu Quasi Eksperimen, yang dimana penelitian ini dilakukan di kelas V. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data berupa observasi, tes, dan dokumentasi, serta Teknik analisis data berupa uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis (uji-t).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) Dari hasil proses penerapan strategi pembelajaran terdapat perbedaan antara nilai pretest dan nilai post-test, artinya terdapat peningkatan kognitif siswa setelah diberi perlakuan; 2) Pengaruh dalam penerapan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer (GQGA)* Dalam hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V. Dibuktikan dengan nilai dibuktikan dengan $t_{hitung} = 4,666 \geq t_{tabel} = 1,734$, dengan $n = 20$ dan $\alpha = 0,05$ dan $df = 18$. berarti H_0 tidak dapat diterima H_a dapat diterima. Sehingga bisa disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer (GQGA)* dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas V di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu.

Kata Kunci: *Giving Question and Getting Answer*, Hasil Belajar, BI

DAFTAR ISI

HAL PENGAJUAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	32
C. Kerangka Berpikir	36
D. Hipotesis Penelitian	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Desain Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
D. Variabel Penelitian	42
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	43
F. Instrumen Penelitian	44
G. Validitas dan Realibilitas Instrumen.....	47
H. Teknik Analisis Data	51

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	55
A. Hasil Penelitian.....	55
B. Pembahasan	62
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Rancangan Penelitian	40
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian.....	42
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Pendoman Observasi Aktivitas Guru	45
Tabel 3. 4 Kategori Penilaian Hasil Belajar	47
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Dokumentasi.....	47
Tabel 3. 6 Hasil Validitas Soal.....	49
Tabel 3. 7 Kriteria Realibilitas	50
Tabel 3. 8 Hasil Uji Realibilitas	50
Tabel 4. 1 Hasil Pre-Test.....	55
Tabel 4. 2 Hasil Post-Test	57
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas	59
Tabel 4. 4 Hasil Uji Homogenitas Data Pretest	60
Tabel 4. 5 Hasil Uji Homogenitas Data Posttest.....	61
Tabel 4. 6 Hasil Uji Hipotesis	61

DAFTAR BAGAN

Grafik 4. 1 Grafik Pre-Test	56
Grafik 4.2 Grafik Post-Test.....	58

LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing.....	73
Lampiran 3 Surat Selesai Penelitian	74
Lampiran 4 Uji Validitas Ahli	75
Lampiran 5 Daftar Nilai Observasi/Wawancara Awal	81
Lampiran 8 Hasil Uji Validitas Soal	86
Lampiran 9 Hasil Uji Realibitas.....	87
Lampiran 10 Lembar Kerja Peserta Didik Pretest	88
Lampiran 11 Lembar Kerja Peserta Didik Post-Test	91
Lampiran 12 Daftar Nilai Pretest Dan Post-Test	94
Lampiran 13 Hasil Analisis Uji Normalitas Pretest Dan Post-Test	95
Lampiran 14 Hasil Analisis Uji Homogenitas Pretest Dan Post-Test	96
Lampiran 15 Hasil Analisis Hipotesis.....	97
Lampiran 16 Dokumentasi.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menyampaikan kesempatan bagi peserta didik tidak sekedar bertahan hidup di tengah kemajuan zaman melainkan membentuk kemampuan berhubungan, berkomunikasi, saling menghormati, toleransi, religius, berakhlak mulia dalam upaya menyelesaikan persoalan serta mencari solusi serta menciptakan kreatifitas. Menurut Ki Hajar Dewantara di mana pendidikan adalah sesuatu yang dibutuhkan dalam kehidupan.

Adapun dalam surah Al-Alaq ayat 1 – 5 menyebutkan:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۙ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۙ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۙ ٤ عَلَّمَ
الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu pembelajaran yang harus dilaksanakan pada pendidikan di Indonesia. Kurikulum 2013 menempatkan Bahasa Indonesia menjadi penarik mata pelajaran lain serta karenanya wajib berada pada depan seluruh mata pelajaran lain. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia peserta didik harus mempunyai empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca serta menulis.¹ Bahasa Indonesia juga adalah salah satu mata

¹ Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. hlm. 5

pelajaran yang diajarkan mulai dari jenjang pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Bahasa Indonesia adalah salah satu ilmu yang memiliki peranan penting pada kehidupan manusia. Menjadi warga Indonesia, penting buat kita mempelajari serta tahu Bahasa Indonesia secara baik dan sah karena itu ialah bentuk kecintaan terhadap bahasa kita sendiri.²

Mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting di sekolah. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah diharapkan bisa membantu menjadi lebih sadar akan budaya mereka sendiridan budaya lainnya, ,mengemukakan gagasan serta perasaan, berpartisipasi pada warga yang menggunakan bahasa tersebut dan menemukan cara menggunakan kemampuan analitis serta kreatif mereka sendiri. Guru juga sangat berperan pada menunjang terselenggaranya aktivitas pembelajaran yang benar.

Sebagian besar pola pembelajaran Bahasa Indonesia masih bersifat transmisisif, yaitu: guru menyampaikan konsep-konsep yang ada pada buku pelajaran secara langsung pada siswa dan siswa secara pasif menyerap pengetahuan tersebut.³ Meskipun, metode pembelajaran menggunakan kerja kelompok telah mulai diterapkan. tetapi, pembelajaran kelompok sebagian besar masih bersifat konvensional, dimana masing-masing kelompok memilih sendiri anggotanya sendiri, sehingga kurang efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. strategi dan metode pembelajaran yang dipergunakan mempunyai dampak yang berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Penyampaian materi yang tak menarik serta monoton yang kesannya membosankan menyebabkan peserta didik tidak bisa mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga berpengaruh pada ketercapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di mana KKM pada Pelajaran Bahasa Indonesia di MIS Muhammadiyah adalah 65.⁴

² Arikunto Suharsimi. 2013 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, cet, hlm. 14

³ Trianto. 2010. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher. hlm. 20

⁴ Wawancara dengan Nadia Berta, Guru Kelas di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu pada tanggal 24 Juli 2024

Peneliti juga telah melakukan observasi awal di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu, dimana tujuan dari observasi awal tersebut yaitu agar dapat mengetahui nilai-nilai peserta didik kelas V terkhususnya pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Berikut ini adalah daftar nilai peserta didik setelah dilakukan observasi dan wawancara dengan guru kelas V MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu.

Tabel 1. 1 Daftar Nilai Observasi Awal

No	Nama	KKM	Nilai			MID	UAS	Nilai Akhir	Ket
			1	2	3				
1	AM	65	60						
2	AP	65	63						
3	AQ	65	55						
4	AR	65	60						
5	AD	65	60						
6	AZ	65	64						
7	BE	65	50						
8	BA	65	50						
9	BL	65	52						
10	DP	65	70						
11	FH	65	70						
12	ID	65	45						
13	KZ	65	57						
14	KP	65	60						
15	MQ	65	60						
16	MA	65	50						
17	MA	65	48						
18	NV	65	52						
19	NA	65	63						
20	SI	65	61						
Rata-rata									
Nilai MIN									
Nilai MAX									

Pada penerapan kurikulum 2013 banyak strategi pembelajaran yang bervariasi. Strategi pembelajaran yang lama menggunakan model ceramah kurang membuat hasil belajar peserta didik meningkat. Dengan kata lain jika menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Strategi belajar yang aktif bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik pada proses pembelajaran, di sisi lain strategi pembelajaran mempunyai banyak tipe, salah satu di antaranya adalah strategi *Giving Question and Getting Answer*. Strategi ini bisa meningkatkan kondisi pembelajaran yang aktif dan memberikan kesempatan peserta didik untuk bisa mengemukakan pendapatnya. Strategi *Giving Question and Getting Answer* mempunyai tipe untuk membangkitkan kondisi kelas yang lebih aktif serta membentuk peserta didik berpikir perihal pembelajaran yang kurang dipahami. Desain strategi pembelajaran aktif bisa menghasilkan suasana kelas lebih menyenangkan serta melibatkan gerak fisik peserta didik. Strategi pembelajaran aktif juga dapat mempertinggi hasil belajar.⁵

Peneliti telah melakukan observasi awal dan mendapatkan informasi mengenai masalah yang ada di kelas V MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia hasil dari observasi tersebut yaitu, sebagai berikut:⁶

⁵ Jamilah, N., Mulawarman, W. G., & Hudyono, Y. (2020). *Pengembangan Bahan Ajar Interaktif 'POST' dalam Pembelajaran Apresiasi Puisi untuk Siswa Kelas X SMA*. Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, 3(1), 14-23

⁶ Wawancara dengan Nadia Berta, Guru Kelas, di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu Pada Tanggal 10 Juni 2024

- 1) Hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang belum memuaskan guru.
- 2) Nilai ulangan siswa baik itu ulangan harian, belum mencapai kriteria kelulusan minimal (KKM).
- 3) Penjelasan materi dari guru masih monoton dikarenakan guru masih menggunakan metode ceramah, dimana penggunaan metode itu hanya berpusat kepada guru dan tidak melibatkan siswa.
- 4) Kurang aktifnya siswa saat proses pembelajaran berlangsung dikarenakan penjelasan materi hanya berpusat kepada guru.

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut maka peneliti bermaksud menggunakan Strategi untuk mengatasi masalah tersebut di perlukan suatu strategi pembelajaran yang lebih cepat dan menarik, di mana peserta didik bisa lebih belajar kooperatif. Penggunaan strategi juga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Untuk penerapan penggunaan strategi pembelajaran ini sendiri, akan di terapkan pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Di mana mata Pelajaran Bahasa Indonesia memiliki ruang lingkup yang luas meliputi Mendengarkan, Berbicara, Membaca, dan Menulis. Pada penelitian ini peneliti lebih menekankan pada kegiatan Membaca dan Menulis pada materi Teks Nonfiksi.

Dimana dengan diterapkannya penggunaan strategi pembelajaran yang efektif, itu dapat membangun semangat belajar siswa dan keaktifan siswa itu sendiri. Jadi peneliti berharap dengan di terapkan strategi pembelajaran yang efektif pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia terkhususnya di materi Teks

Nonfiksi dapat meningkatkan keaktifan siswa, di mana jika siswa itu aktif dalam belajar juga akan berpengaruh dengan meningkatkan hasil belajar siswa.

Di mana menurut Marlina & Suhertuti strategi pembelajaran merupakan proses pembelajaran yang melibatkan guru dan peserta didik untuk membuat pembelajaran lebih berguna dan sesuai dengan kebutuhan siswa.⁷ Pendapat diperkuat oleh Darmadi yang menuliskan bahwa usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan strategi pembelajaran.⁸

Berdasarkan uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi pembelajaran adalah usaha yang dilakukan guru untuk mengembangkan kompetensi siswa sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan. Strategi pembelajaran yang tepat meningkatkan minat belajar siswa sehingga siswa dapat mengembangkan kompetensinya. Mutu pendidikan dilihat dari bagaimana hasil belajar siswa sehingga mencapai pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*. Menurut Aprianti & Edi Strategi pembelajaran aktif tipe *Giving Question and Getting Answer* ialah strategi yang menarik peserta didik untuk bertanya, memberikan pendapat dan bekerja kelompok sehingga semua pesertadidik dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran.⁹ Penggunaan

⁷ Marlina, N. L., & Suhertuti. (2018). *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung:Remaja Rodaskarya, hlm. 29

⁸ Darmadi, H. (2018). *Optimalisasi Strategi Pembelajaran: Inovasi Tiada Henti Meningkatkan Kualitas Proses dan Hasil Belajar Peserta Didik*. Bogor: Guepedia Publisher, hlm. 93-97

⁹ Aprianti, F., & Edi, R. (2017). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question and Getting Answer terhadap Hasil Belajar Kimia SMAN 1 Indralaya*, hlm 214–226.

strategi *Giving Question and Getting Answer (GQGA)* pada pembelajaran Bahasa Indonesia ialah untuk menumbuhkan rasa berani peserta didik untuk bertanya dan memudahkan peserta didik untuk mengungkapkan pendapat mereka diatas kertas. Startegi ini juga membuat peserta didik lebih terlibat dapat proses pembelajaran dimana peserta didik dapat mengetahui dan mengingat materi, membuat peserta didik aktif dan dapat mengoptimalkan hasil belajar dan kreatifitas peserta didik, dan dapat belajar untuk menghargai pendapat orang lain.

Untuk menunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran dengan baik, maka peran guru sangatlah penting, bagaimana berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer (GQGA)* Dalam Hasil belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas V MI Muhammadiyah 14 Talang Ulu”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang ditemukan peneliti dalam penelitian ini, yakni:

1. Bagaimana hasil belajar bahasa Indonesia peserta didik kelas V MI Muhammadiyah 14 Talang Ulu setelah penerapan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer (GQGA)* ?
2. Apakah ada pengaruh dalam penerapan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer (GQGA)* terhadap hasil belajar bahasa indonesia peserta didik kelas V MI Muhammadiyah 14 Talang Ulu ?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar bahasa Indonesia peserta didik kelas V MI Muhammadiyah 14 Talang Ulu setelah penerapan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer (GQGA)*.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer (GQGA)* dalam hasil belajar bahasa indonesia peserta didik kelas V MI Muhammadiyah 14 Talang Ulu.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pendidik, pengembangan pendidikan yang bersifat teoritis dan praktis :

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan ilmu mengenai strategi pembelajaran dalam mengajar guna meningkatkan minat dan hasil belajar.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan referensi baik bagi guru maupun bagi penelitian lebih lanjut.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperluas wawasan guru dan dapat memberikan masukan pada guru mengenai strartegi

pembelajaran untuk dijadikan bahan perkembangan dalam kegiatan pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Bagi siswa dapat meningkatkan antusiasme siswa saat proses pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mendapatkan jawaban sehingga mempermudah dalam pemahaman materi.

c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah dapat memberikan informasi mengenai seberapa jauh keefektifan penerapan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer (GQGA)*.

d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti serta dapat memberikan pengalaman baru dan perbaikan tentang penerapan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer (GQGA)*.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. *Giving Question and Getting Answer*

1) *Pengertian Strategi Giving Question and Getting Answer*

Strategi *Giving Questions and Getting Answer* adalah salah satu strategi meninjau ulang (*Reviewing Strategies*), yang secara bahasa memberi pertanyaan serta mendapatkan jawaban. Menurut Zaini Hisyam, model pembelajaran tipe *Giving Question and Getting Answer* adalah model pembelajaran yang baik untuk melibatkan peserta didik untuk mengulang materi belajar yang di sampaikan oleh guru baik yang sudah dimengerti maupun belum dimengerti.¹

Strategi *Giving Question and Getting Answer* dikembangkan untuk melatih peserta didik memiliki keterampilan dan kemampuan bertanya dan menjawab pertanyaan.² Strategi ini sangat baik digunakan untuk melibatkan peserta didik dalam mengulang materi pelajaran yang telah disampaikan. Strategi ini tepat digunakan di akhir pertemuan, yaitu pada 15 menit terakhir misalnya, atau di akhir semester sebagai rangkuman atau pengulangan semua materi yang telah diberikan selama satu semester.

¹ Hisyam Zaini, dkk. 2015. *Strategi Pembelajaran Akti*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, hlm. 12

² Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 126.

Selain bisa membantu peserta didik untuk mengingat kembali materi yang sudah dipelajari, strategi *Giving Questions and Getting Answer* juga dapat membantu peserta didik melatih kemampuannya bertanya jawab. Tanya jawab dalam proses pembelajaran adalah hal yang sangat esensial dalam pola interaksi antara guru dan peserta didik.

Pada pelaksanaannya strategi *Giving Question and Getting Answer* seluruh peserta didik diharuskan untuk aktif pada proses pembelajaran. Peserta didik diharuskan melakukan tanya jawab tentang materi yang telah disampaikan. Sehingga di penerapan strategi ini peserta didik bertindak menjadi subjek bukan menjadi objek sedangkan guru hanya bertindak menjadi fasilitator.³ Dengan demikian strategi *Giving Question and Getting Answer* sangat baik diterapkan pada kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi *Giving Question and Getting Answer* merupakan strategi yang baik digunakan untuk mengulang materi pelajaran dan melatih keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan.

Strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* ini mengajak siswa untuk bertanya, memberikan pendapat serta berdiskusi sehingga semua siswa dapat berperan serta dalam proses pembelajaran.

³ I Gst. Ayu Kiki Indrayani Prabawati dan Made Sumantri, 'Pengaruh Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer (GQGA)* Terhadap Hasil Belajar Matematika', *MIMBAR PGSD Undiksha*, 6.2 (2018), hlm. 114.

Dengan demikian, kemungkinan siswa untuk bertindak pasif dalam pembelajaran semakin berkurang. Strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* ini juga sangat membantu pengukuran pemahaman siswa dalam pelajaran, sehingga guru bisa menentukan sejauh mana penjelasan yang diterima oleh siswa.⁴

2) Tujuan Strategi *Giving Question and Getting Answer*

Adapun tujuan dari strategi *Giving Question and Getting Answer* dalam suatu proses pembelajaran adalah untuk:

1. Dapat mengetahui pemahaman peserta didik untuk dasar perbaikan proses pembelajaran.
2. Membimbing usaha para peserta didik untuk memperoleh suatu keterampilan pengetahuan maupun sosial.
3. Memberikan rasa senang pada peserta didik.
4. Merangsang dan meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik.
5. Memotivasi peserta didik agar terlibat pada saat proses pembelajaran dilakukan.
6. Melatih kemampuan berpendapat peserta didik.
7. Mencapai tujuan belajar.⁵

⁴ Fitri Aprianti, dkk, "Pengaruh Pembelajaran Aktif Tipe *Giving Question and Getting Answer* Terhadap Hasil Belajar Kimia SMAN 1 Indralaya," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPA 2017*, (2017). hlm. 215.

⁵ And Others, 'Penerapan Strategi Giving Question And Getting Answer Sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi', *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 1.2 (2018), hlm. 125–137 <<https://doi.org/10.30596/liabilities.v1i2.2336>>.

Menurut Ashari dalam Wilinda menjelaskan mengenai tujuan penerapan strategi giving question and getting answer dalam pembelajaran, yakni sebagai berikut:

1. Mengecek pemahaman para siswa sebagai dasar perbaikan proses pembelajaran.
2. Membimbing usaha para siswa untuk memperoleh suatu keterampilan kognitif maupun sosial.
3. Memberikan rasa senang pada siswa.
4. Merangsang dan meningkatkan kemampuan berpikir siswa.
5. Memotivasi siswa agar terlibat dalam interaksi.
6. Melatih kemampuan mengutarakan pendapat.
7. Mencapai tujuan belajar.⁶

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan penerapan strategi *Giving Question and Getting Answer (GQGA)* adalah membantu peserta didik dalam belajar sehingga peserta didik dapat berinteraksi dengan baik serta melatih peserta didik untuk mengutarakan pendapatnya.

3) Langkah-langkah penerapan strategi *Giving Question and Getting Answer (GQGA)*

Menurut Kasinyo Harto langkah-langkah penerapan strategi *Giving Question and Getting Answer (GQGA)* ialah sebagai berikut:

⁶ Ashari, Muhammad Fatkhan. 2019. Model Pembelajaran Giving Question and Getting Answer. <http://fatkhan-ashari-fisip11.web.unair.ac.id/>. Diakses pada 23/10/2020

1. Bagikan 2 potong kartu kepada setiap peserta didik, kartu satu adalah kartu untuk bertanya dan kartu kedua untuk menjawab.
2. Kartu bertanya digunakan untuk saat mengajukan pertanyaan, kebalikannya kartu menjawab digunakan untuk menjawab pertanyaan.
3. Mintalah peserta didik untuk menulis nama lengkap beserta nomor absensi dibalik kartu-kartu tersebut.
4. Guru bisa mengawali penerangan materi menggunakan metode ceramah dan menyisakan waktu untuk dibuka sesi tanya jawab.
5. Di sesi Tanya jawab peserta didik di tuntut untuk menghabiskan kartu-kartunya, serta apabila di antara kartunya masih masih utuh bisa di kenakan hukuman.
6. Terakhir guru menyampaikan kesimpulan atas sesi tanya jawab tersebut.⁷

4) Kelebihan dan kekurangan strategi *Giving Question and Getting Answer (GQGA)*

Ada beberapa kelebihan dan kekurangan dari strategi *Giving Question and Getting Answer (GQGA)* adalah sebagai berikut:

1. Kelebihan strategi *Giving Question and Getting Answer (GQGA)*
 - a) Suasana kelas menjadi aktif.
 - b) Anak dapat kesempatan baik secara individu maupun kelompok untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.

⁷ Kasinyo Harto, *Active Learning Dalam Pembelajaran Agama Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2012), hlm. 145

- c) Guru dapat mengetahui penguasaan anak terhadap materi yang disampaikan.
 - d) Mendorong anak untuk berani mengajukan pendapatnya.
2. Kekurangan strategi *Giving Question and Getting Answer (GQGA)*
- a) Pertanyaan pada hakekatnya sifatnya hanya hafalan.
 - b) Proses tanya jawab yang berlangsung secara terus menerus akan menyimpang dari pokok bahasan yang sedang dipelajari.
 - c) Guru tidak mengetahui secara pasti apakah anak yang tidak mengajukan pertanyaan ataupun menjawab telah memahami dan menguasai materi yang telah diberikan.⁸

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi *Giving Question and Getting Answer* memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dimengerti dan memberikan kesempatan pada siswa untuk menjelaskan hal-hal yang sudah dimengerti kepada temannya yanglain. Strategi ini juga akan meningkatkan keberanian siswa dalam bertanya dan mengemukakan pendapat.

2. Hasil Belajar

1) Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar ialah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya.⁹ Menurut Kamus Besar

⁸ Robert E. Slavina, *cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*, Bandung: Nusamedia, 2010, hlm. 69

⁹ Hesti Yulianti, Cecep Darul Iwan, and Saeful Millah, '*Penerapan Metode Giving Question and Getting Answer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata*

Bahasa Indonesia hasil belajar ialah sesuatu yang telah dicapai dengan cara yang sebaik-baiknya untuk meningkatkan kecerdasan. Dari penjelasan dapat disimpulkan bahwa jika tidak ada tindakan maka tidak akan ada hasil.

Menurut Wulandari hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor.¹⁰ Pendapat dari Mustakim hasil belajar adalah segala sesuatu yang dicapai oleh peserta didik dengan penilaian tertentu yang sudah ditetapkan oleh kurikulum lembaga pendidikan sebelumnya. Dari beberapa pendapat diatas hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil dari proses belajar mengajar baik kognitif, afektif, maupun psikomotor dengan penilaian yang sesuai dengan kurikulum pembelajaran lembaga pendidikan.¹¹

Tingkatan keberhasilan yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran disebut sebagai hasil belajar, di mana tingkat keberhasilan tersebut ditandai gaya belajar sehari-hari yang diterapkan

Pelajaran Pendidikan Agama Islam, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 6.2 (2018), hlm. 197 <<https://doi.org/10.36667/jppi.v6i2.297>>.

¹⁰ Syahrul Azmi, Nani Kurniati, and Nurul Hikmah, 'Griya Journal of Mathematics Education and Application Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Persepsi Siswa Tentang Cara Guru Mengajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa', *Journal of Mathematics Education and Application*, 1.3 (2021), 455 <<https://mathjournal.unram.ac.id/index.php/Griya/indexGriya>>.

¹¹ Andri Andri, Melinda Rismawati, and Santa Aktavia Tara, 'Analisis Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas XI IPA', *Jurnal Riset Pendidikan Matematika Jakarta*, 5.2 (2023), 1–10 <<https://doi.org/10.21009/jrpmj.v5i2.23081>>.

dan nilai-nilai yang diperoleh dari setiap kegiatan pembelajaran.¹² Hasil belajar digunakan oleh pendidik sebagai alat ukur tingkat pemahaman peserta didik baik itu secara kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik terhadap materi dalam kegiatan pembelajaran.¹³

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merujuk pada kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mengalami pengalaman belajar. Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang telah dicapai dengan cara terbaik untuk meningkatkan kecerdasan. Dengan demikian, tanpa tindakan belajar, tidak akan ada hasil yang dapat dicapai.

Tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran disebut sebagai hasil belajar. Tingkat keberhasilan ini tercermin dalam gaya belajar sehari-hari yang diterapkan dan nilai-nilai yang diperoleh dari setiap kegiatan pembelajaran. Pendidik menggunakan hasil belajar sebagai alat untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran, baik itu secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

¹² Frita Devi Asriyanti and Lilis Ariantul Janah, 'Analisis Gaya Belajar Ditinjau Dari Hasil Belajar Siswa', Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan, 3.2 (2019), hlm. 183–187 <<https://doi.org/10.17977/um027v3i22018p183>>.

¹³ Lusiani Lusiani, 'Perbedaan Hasil Belajar Ditinjau Dari Pemahaman Konsep Dan Perhitungan Matematis Pada Pembelajaran Fisika Terapan', Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 3.6 (2021), hlm. 86–93 <<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1493>>.

2) **Macam-Macam Hasil Belajar**

Hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis atau kategori berdasarkan aspek yang dievaluasi atau diukur. Berikut adalah beberapa macam-macam hasil belajar yang umumnya diidentifikasi dalam konteks pendidikan:¹⁴

a) Keterampilan dan Kebiasaan

Keterampilan dan kebiasaan ialah suatu cara untuk mengembangkan kemampuan dalam belajar dan kebiasaan dalam belajar, siswa terlebih dahulu harus terlibat dalam suatu proses yang dikenal dengan belajar. Sehingga siswa akan menyadari bagaimana cara belajar yang baik.

b) Pengetahuan dan Pemahaman

Pengetahuan dan pemahaman dapat diartikan sebagai proses dimana informasi memasuki otak manusia, yang kemudian di proses, dipahami, dan diterapkan.

c) Sikap dan Cita-cita

Sikap dan cita-cita yaitu kecenderungan untuk bersikap atau menanggapi atas suatu objek. Karena mereka telah mempengaruhi kehidupan siswa, perubahan pada semua proses belajar terlihat jelas.

3) **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

¹⁴ Tria dan Surdin Melvin, 'Hubungan Antara Disiplin Belajar Di Sekolah Dengan Hasil Belajar Geografi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Kendari', *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi 1*, 7.1 (2019), hlm. 4 <<http://ojs.uho.ac.id/index.php/ppg/article/view/2415/1783>>.

Hasil kuis harian, UTS (Ujian Tengah Semester), dan UAS (Ujian Akhir Semester) dapat digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Sebagai dasar untuk belajar, hasil UTS dan UAS dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk naik kelas karena kedua nilai tersebut ialah syarat. Konsekuensi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai keadaan. Unsur-unsur tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa maupun dari dunia luar atau lingkungan sekitar siswa. Ada beragam faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yakni faktor internal dimana faktor yang berasal dari dalam diri seseorang dan faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar individu.¹⁵

Menurut Slameto faktor yang ada dalam diri siswa (faktor internal) meliputi faktor jasmani dan psikologi. Sedangkan faktor yang diluar diri siswa meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri dalam mencapai tujuan belajar. Faktor internal meliputi faktor fisiologi (fisik) dan faktor psikologis (kejiwaan).¹⁶ Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada sesuatu objek atau sekumpulan objek. Hasil belajar dapat menjadi baik apabila siswa memiliki perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan

¹⁵ Budi Kurniawan, Ono Wiharna, and Tatang Permana, 'Studi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif', *Journal of Mechanical Engineering Education*, 4.2 (2018), 156 <<https://doi.org/10.17509/jmee.v4i2.9627>>.

¹⁶ Marlina Leni and Sholehun, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong', *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2.1 (2021), 66–74 <<https://unimuda.e-journal.id/jurnalbahasaindonesia/article/download/952/582>>.

pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka akan timbul kebosanan, sehingga siswa tidak mau lagi belajar.¹⁷

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa asil kuis harian, UTS (Ujian Tengah Semester), dan UAS (Ujian Akhir Semester) merupakan indikator penting untuk menilai hasil belajar siswa. UTS dan UAS juga menjadi dasar untuk menentukan kemampuan siswa dalam naik kelas karena merupakan syarat yang harus dipenuhi. Konsekuensi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan sekitarnya. Faktor-faktor ini dapat dikelompokkan menjadi faktor internal, yang berasal dari dalam diri individu, dan faktor eksternal, yang berasal dari luar individu. Dalam mengevaluasi hasil belajar siswa, penting untuk mempertimbangkan kedua jenis faktor ini.

3. Bahasa Indonesia

a. Pengertian Bahasa Indonesia

Bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Bahasa mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan kita. Bahasa ialah sebagai hasil budaya yang hidup dan berkembang dan harus dipelajari, sebab dengan bahasa manusia bisa memberi nama segala

¹⁷ Budi Kurniawan, Ono Wiharna, and Tatang Permana, 'Studi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif', *Journal of Mechanical Engineering Education*, 4.2 (2018), 156 <<https://doi.org/10.17509/jmee.v4i2.9627>>.

sesuatu yang pernah dilihat. Bahasa juga merupakan produk budaya yang sangat berharga dari generasi ke generasi berikutnya.

Definisi bahasa Indonesia dari Ningrum, bahasa Indonesia yaitu bahasa ibu, artinya bahasa yang berasal dari tanah air Indonesia.¹⁸ Menurut Putri, bahasa Indonesia yaitu jati diri sekaligus identitas bangsa Indonesia.¹⁹ Pendapat lainnya yang dikemukakan oleh Ayudia dkk., menyatakan bahwa bahasa Indonesia berarti bahasa yang memenuhi faktor-faktor berkomunikasi.²⁰

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional dan bahasa resmi di Indonesia. Bahasa nasional adalah bahasa yang menjadi standar di Negara Indonesia. Bahasa Indonesia digunakan secara non resmi, santai dan bebas. Belajar bahasa Indonesia merupakan salah satu sarana yang dapat mengakses berbagai informasi dan kemajuan ilmu pengetahuan. Untuk itu, kemahiran berkomunikasi dalam bahasa Indonesia secara lisan dan tertulis harus benar-benar dimiliki dan ditingkatkan dalam pembelajaran.²¹

¹⁸ Ningrum, V. (2020). Penggunaan Kata Baku Dan Tidak Baku Di Kalangan Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta. *Jurnal Skripta: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 22–27.

¹⁹ Putri, N. P. (2017). Eksistensi Bahasa Indonesia Pada Generasi Millennial. *Widya Basatra*, 5(1), 45–49. Rahayu, A. P. (2015). Menumbuhkan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar dalam Pendidikan dan Pengajaran. *Jurnal Paradigma*, 2(1), 1–15.

²⁰ Ayudia, Suryanto, E., & Waluyo, B. (2016). Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Laporan Hasil Observasi Pada Siswa SMP. *Basastra (Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya)*, 4(1), 34–49.

²¹ Sartika Ujud and others, ‘Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan’, *Jurnal Bioedukasi*, 6.2 (2023), 337–47 <<https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>>.

Bahasa Indonesia ialah mata pelajaran yang dipelajari di sekolah, baik itu sekolah dasar, sekolah menengah pertama, maupun sekolah menengah atas. Tujuan dari mengajarkan bahasa Indonesia ialah agar siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar.²²

b. Manfaat Belajar Bahasa Indonesia

Salah satu manfaat terbesar belajar bahasa adalah untuk keperluan berkomunikasi. Kemampuan penting berkomunikasi adalah menampakkan pikiran. Agar pikiran yang ada di dalam benak seseorang menjadi jelas dan dapat dipahami seseorang, pikiran perlu ditampakkan dengan bantuan kata-kata.²³ Gagasan dapat ditunjuk lewat nyanyian (lagu), gambar atau lukisan, patung, konstruksi bangunan, dan banyak lagi yang lain. Namun, pemahaman terhadap sebuah gagasan baru akan sangat efektif apabila gagasan tersebut dapat ditampakkan lewat kata-kata atau dibahaskan secara tertulis.

Kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di SD diharapkan mampu mengembangkan secara optimal, yaitu seorang guru dapatb mengarahkan siswa agar berpikir secara kritis. Pembelajaran bahasa Indonesia dapat diterapkan dengan bentuk gambar-gambar sehingga

²² Ummul Khair, “‘Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (BASASTRA)’”, *Jurnal Pendidikan Dasar* 2, 1, 2018, hlm. 84 <<http://dx.doi.org/10.29240/jpd.v2i1.261>>.

²³ Ayu Purnamasari S and Wira Jaya Hartono, ‘Pentingnya Penggunaan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi’, *Jotika Journal in Education*, 2.2 (2023), 57–64 <<https://doi.org/10.56445/jje.v2i2.84>>.

siswa menghasilkan pembelajaran yang bermakna. Pembelajaran berjalan dengan adanya komunikasi antara guru dan siswa.²⁴

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa salah satu manfaat utama dari pembelajaran bahasa adalah untuk keperluan berkomunikasi. Komunikasi yang efektif melibatkan kemampuan untuk mengekspresikan pikiran dengan jelas, yang sering kali memerlukan bantuan kata-kata. Meskipun gagasan dapat disampaikan melalui berbagai cara seperti nyanyian, gambar, atau patung, pemahaman yang efektif terhadap gagasan tersebut sering kali tercapai melalui ekspresi tertulis atau lisan.

Di tingkat Sekolah Dasar, pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis pada siswa. Guru berperan penting dalam mengarahkan siswa untuk berpikir secara kritis. Pembelajaran bahasa Indonesia dapat dilakukan melalui berbagai bentuk, termasuk penggunaan gambar-gambar untuk memfasilitasi pembelajaran yang bermakna. Komunikasi antara guru dan siswa juga menjadi kunci dalam pembelajaran yang efektif.

²⁴ Ahmad Susanto. 2016. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, hlm. 242-243

c. Ruang Lingkup Muatan Bahasa Indonesia

Dalam muatan bahasa Indonesia memiliki ruang lingkup yang mencakup komponen kemampuan berbahasa dalam bersastra yang meliputi beberapa aspek sebagai berikut:

1) Mendengarkan

Kemampuan adalah “sesuatu yang benar-benar dapat dilakukan oleh seseorang”²⁵. Sedangkan mendengar adalah “materi pertama dalam dustur (undang-undang sistem ajaran) Islam yang sarat dengan makna, bimbingan dan pengarahan.”²⁶

Menurut Abdul Wahab Rosyidi mendengar merupakan kemampuan yang memungkinkan seorang pemakai bahasa untuk memahami bahasa yang digunakan secara lisan kemampuan mendengar merupakan bagian yang penting dan tidak dapat diabaikan dalam pembelajaran bahasa, terutama bila tujuan penyelenggaraannya adalah penguasaan kemampuan berbahasa secara lengkap.²⁷

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa mendengar merupakan kemampuan yang memungkinkan seseorang untuk memahami bahasa yang digunakan secara lisan. Kemampuan

²⁵ Najib Khalid al-Amir, *Mendidik Cara Nabi SAW*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2017), hlm. 166.

²⁶ Abdul Halim Mahmud, *Tadarus Kehidupan di Bulan Al-Quran*, (Yogyakarta: Mandiri Pustaka Hikmah, 2015), hlm. 11

²⁷ Asep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 130

mendengar ini merupakan bagian penting yang tidak boleh diabaikan dalam pembelajaran bahasa, terutama jika tujuannya adalah penguasaan kemampuan berbahasa secara lengkap.

2) Berbicara

Berbicara adalah salah satu keterampilan dalam berbahasa yang digunakan sehari-hari. Berbicara dilakukan sebagai alat komunikasi yang lebih efektif dan memegang peranan penting dalam kehidupan. Definisi dari berbicara berbeda-beda, diantaranya sebagai berikut.²⁸

Menurut Nuraeni berbicara adalah proses penyampaian informasi dari pembicara kepada pendengar dengan tujuan terjadi 10 perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan pendengar sebagai akibat dari informasi yang diterimanya.²⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berbicara adalah suatu berkata, bercakap, berbahasa atau melahirkan pendapat, dengan berbicara manusia dapat mengungkapkan ide, gagasan, perasaan kepada orang lain sehingga dapat melahirkan suatu interaksi.

Berdasarkan beberapa pengertian tentang pengertian berbicara di atas dapat ditegaskan bahwa berbicara adalah kemampuan seseorang mengucapkan bunyi-bunyi bahasa dalam proses penyampaian informasi

²⁸ Yeti Mulyati, *Buku Materi Pokok Bahasa Indonesia Modul 1-9*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2019, hlm. 45

²⁹ Rustiyarso Darmawati sri, Rosnita, '*Peningkatan Keterampilan Berbicara Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Diskusi Kelompok Kelas V*', Penerbit Widina, 2023, 10–27 <<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>>.

kepada pendengar untuk mengungkapkan ide, gagasan, maupun pesan sehingga melahirkan suatu interaksi. Pada proses interaksi berbicara yang baik harus ada tiga komponen utama, yaitu (1) pembicara, sebagai penyampai pesan ; (2) isi pesan ; dan (3) pendengar, sebagai penerima pesan.

3) Membaca

Membaca adalah suatu hal yang amat penting bagi kehidupan manusia, baik dalam keluarga, sekolah dan Masyarakat.³⁰ Dalam masyarakat modern membaca merupakan bagian yang tidak dapat dikesampingkan karena tanpa kemampuan ini dunia akan tertutup dan terbatas hanya pada apa yang ada di sekitar. Oleh sebab itu, membaca merupakan salah satu bahan pengajaran utama dalam pendidikan dasar.

Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif (menerima), dikatakan reseptif karena dengan membaca akan memperoleh informasi, ilmu dan pengetahuan serta pengalaman-pengalaman baru.³¹ Membaca juga dapat didefinisikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh suatu gagasan, kesimpulan dan berbagai pandangan dari pengarang melalui bukti tertulis.³²

³⁰ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Dalam Kehidupan*, Bandung: Angkasa 2016, hlm. 27

³¹ Abdul Jalil Dan Elmustian, *Pendidikan Bahasa Indonesia Di Kelas-Kelas Rendah Sekolah Dasar*, Pekanbaru: Unri Press, 2016, hlm. 66

³² Abdul Razak, *Membaca Pemahaman, Teori Dan Aplikasi Pengajaran*, Pekanbaru: Autografi, 2015, hlm. 1

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Di era modern, kemampuan membaca menjadi kunci yang tak terpisahkan karena membuka akses ke dunia yang luas, memperluas wawasan, dan memungkinkan akses terhadap berbagai informasi. Oleh karena itu, membaca menjadi salah satu fokus utama dalam pendidikan dasar.

Membaca merupakan jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif, artinya individu menerima informasi dari teks yang dibaca. Ini berarti bahwa membaca memungkinkan individu untuk memperoleh pengetahuan, informasi, dan pengalaman baru. Selain itu, membaca juga merupakan kegiatan untuk memahami gagasan, menarik kesimpulan, dan menggali berbagai pandangan yang disampaikan oleh pengarang melalui tulisan mereka.

4) Menulis

Keterampilan menulis adalah kemampuan menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil.³³ Penulis biasanya

³³ Akhadiah, Sabarti. Maidar G. Arsyad. dan Sakura H. 2015. *Ridwan.Pembinaan Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia*. CV Manasco. Jakarta. hlm. 307

lebih memikirkan apa yang dikomunikasikan. Namun demikian, penulis tetap harus melibatkan perhatian pembaca.

Penggunaan istilah menulis dan mengarang merupakan dua hal yang dianggap sama pengertiannya oleh sebagian ahli dan berbeda oleh sebagian ahli lainnya.³⁴ Dalam tulisan ini, kedua istilah tersebut penggunaannya dipandang bersinonim. Oleh karena itu, keduanya dapat saling menggantikan. Sejalan dengan hal itu, tulisan sebagai hasil menulis berpadanan dengan karangan sebagai hasil mengarang.

Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat rumit. Dikatakan rumit, sebab menulis merupakan muara dari keterampilan berbahasa yang lain dan masih perlu didukung oleh pengetahuan kebahasaan yang memadai. Hal ini senada dengan pendapat Bell dan Burnaby dalam bahwa menulis merupakan aktivitas kognitif yang kompleks, sebab pada waktu yang bersamaan penulis harus mengatur sejumlah variable.³⁵ Variabel dalam tingkat kalimat terdiri dari pengaturan isi, susunan, struktur kalimat, kosa kata, tanda baca, dan ejaan, sedangkan variabel di luar kalimat adalah penyusunan dan penggabungan kalimat menjadi sebuah paragraf.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan aktivitas manusia yang terarah dan sadar untuk

³⁴ Guntur Tarigan, Henri. 2016. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa. Bandung. hlm. 119

³⁵ Healten. 2015. *Writing English Language Tests*. Logman Group limited. Singapore. hlm.

menuangkan ide, gagasan, pikiran, perasaan, atau pengalaman dalam bentuk tulisan yang diorganisasikan secara sistematis dengan menggunakan kalimat yang logis, sehingga orang lain dapat memahami maksud yang disampaikan sesuai dengan tujuan penulis.

d. Teks Nonfiksi

1) Pengertian Teks Nonfiksi

Menurut Nurgiyantoro menyatakan untuk memenuhi keingintahuan seseorang akan informasi dapat dipenuhi dengan berbagai cara, salah satunya dengan bacaan. Bacaan bagi anak sangat beragam macamnya, mulai dari cerita lucu, cerita tradisional, fiksi, puisi, komik dan bacaan tentang informasi faktual. Salah satu bacaan anak adalah nonfiksi. Teks nonfiksi adalah cerita yang mempunyai kebenaran faktual yang dikemas menarik dan menambah wawasan pengetahuan.³⁶ Menurut Saefudin dan Tim P3MA-SD teks nonfiksi adalah sebuah karangan tertulis yang disusun berdasarkan fakta, kejadian yang benar adanya dalam kehidupan sehari-hari. Tulisan nonfiksi bisa termuat dalam artikel, laporan, dan karya ilmiah.³⁷ Mulyati dan Cahyani menambahkan, jenis tulisan salah satunya terdapat tulisan nonfiksi. Karya nonfiksi adalah hasil dari kegiatan menulis yang bergantung pada logika dan

³⁶ Nurgiyantoro, B. 2015. *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. hlm. 97

³⁷ Saefudin, A. & Tim P3MA-SD. 2019. *Top Fokus Ulangan Harian Tematik All In 1 Semua Tema Kelas 4 SD/MI*. Yogyakarta: Forum Edukasi. hlm. 209

pengamatan penulis, sehingga karya nonfiksi sifatnya logis dan kenyataan.³⁸

Dari pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa teks nonfiksi adalah karangan dalam bentuk tulisan, memiliki isi yang jelas, dapat dibuktikan secara nyata, dan memiliki sumber informasi. Teks nonfiksi bersifat menyampaikan informasi yang mampu menambah pengetahuan pembaca.

2) Ciri-ciri Teks Nonfiksi

Ada tiga hal yang berperan penting dalam menulis teks nonfiksi, yaitu fakta, konsep, dan tone pengarang (sikap pengarang terhadap masalah). Secara singkat, ciri-ciri bacaan teks nonfiksi sebagai berikut:

- a) Bacaan nonfiksi (*nonfiction*) menekankan aspek fakta dalam penulisan.
- b) Fakta yang dimaksud adalah kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan dengan nyata (data empirik), faktual, historis atau logika keilmuan.
- c) Fakta dalam bacaan nonfiksi dapat ditemukan pada sumber yang lain.
- d) Sebagai bacaan anak, nonfiksi juga disertai dengan ilustrasi yang menarik. Fungsinya untuk menarik minat anak untuk membaca.

³⁸ Mulyati, Y. & Cahyani, I. 2018. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka. hlm. 45

Indradi dan Purwahida mengemukakan ciri-ciri teks nonfiksi, yaitu:

- a) Informasi yang terdapat dalam teks nonfiksi berdasarkan data-data yang nyata atau fakta;
- b) Teks nonfiksi biasanya identik dengan objek hasil pengamatan atau hasil penelitian;
- c) Topik untuk teks nonfiksi lebih mudah ditemukan saat dibaca.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa teks nonfiksi merupakan salah satu jenis sastra anak yang bersifat faktual/kenyataan, teks berbentuk bacaan paragraf yang disusun dengan gagasan dan materi, serta informasi dari teks nonfiksi bisa ditemukan berdasarkan penelitian ataupun dari sumber informasi lainnya.³⁹

3) Jenis-jenis Teks Nonfiksi

Menurut Saefudin dan Tim P3MA-SD menjelaskan jenis-jenis teks yang tergolong nonfiksi, antara lain:

- a) Artikel Jurnalistik, yaitu artikel yang isinya memuat informasi dalam bentuk berita dan disusun berdasarkan unsur intrinsiknya.
- b) Artikel Ilmiah, yaitu artikel yang berisi ringkasan informasi yang didukung dengan bukti dan pendapat, kemudian memiliki simpulan akhir dari ringkasan yang telah disampaikan.

³⁹ Indradi, A. & Purwahida, R. 2016. *ESPS Bahasa Indonesia Untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Erlangga. hlm. 107

- c) Esai, yaitu tulisan yang dapat ditemukan dari pendapat pakar, budayawan, dan tajuk rencana.
- d) Biografi, yaitu tulisan yang memuat kisah hidup orang lain. Contohnya biografi tentang artis, tokoh sejarah, dan ilmuwan.⁴⁰

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang strategi giving question and getting answer sudah pernah dilaksanakan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Beberapa penelitian yang dapat dijadikan kajian dalam penelitian ini antara lain:

1. Sri Juharti (2013) Penelitian yang dilakukan oleh Sri Juharti (2013) berjudul “peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* pada siswa kelas IV SDN Krandan”. Dalam penelitiannya disimpulkan bahwa melalui penerapan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas IV SDN Krandan, hal itu terbukti dengan meningkatnya hasil belajar siswa dari setiap siklusnya sebelum pembelajaran pra siklus (24%), siklus 1 meningkat (38%) dan siklus II meningkat (95%).⁴¹

Terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu dari segi penggunaan strategi pembelajaran yang digunakan dimana

⁴⁰ Saefudin, A. & Tim P3MA-SD. 2019. *Top Fokus Ulangan Harian Tematik All In 1 Semua Tema Kelas 4 SD/MI*. Yogyakarta: Forum Edukasi. hlm. 225

⁴¹ Sri Juharti, ‘*Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar IPA Melalui Strategi Giving Question and Getting Answer Pada Siswa Kelas IV SDN KRANDAN Tahun Pelajaran 2013/2014*’, 2013. hlm. 14

menggunakan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*. Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan, penelitian yang akan dilakukan mengambil fokus pada hasil belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*. Sedangkan penelitian diatas mengambil fokus pada keaktifan dan hasil belajar IPA melalui strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.

Dimana dapat dilihat dari penelitian diatas bahwa dengan penggunaan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dalam pembelajaran IPA untuk siswa kelas IV, dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Danny Sudayat (2011) yang berjudul “pengaruh strategi pembelajaran aktif teknik *Giving Question and Getting Answer* terhadap hasil belajar Matematika Siswa”. Dalam penelitiannya disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran aktif teknik *Giving Question and Getting Answer* mempunyai kemampuan matematika siswa lebih baik yaitu memiliki rata-rata sebesar 65,75. Hasil belajar siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional metode ekspositori mempunyai kemampuan matematika yang kurang baik, sebab hanya memiliki rata-rata sebesar 58,8. Strategi pembelajaran aktif teknik *Giving Question and getting Answer* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika hal ini bisa dilihat dari hasil pengujian rata-rata hasil belajar matematika siswa yang cukup signifikan, secara

empiris terlihat bahwa rata-rata hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran aktif teknik *giving question and getting answer* lebih tinggi daripada hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional.⁴²

Terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu dari segi penggunaan strategi pembelajaran yang digunakan dimana menggunakan strategi pembelajaran *Giving question and Getting Answer*. Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan, penelitian yang akan dilakukan mengambil fokus pada hasil belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi pembelajaran *Giving question and Getting Answer*. Sedangkan penelitian diatas mengambil fokus pada hasil belajar Matematika melalui strategi pembelajaran *Giving question and Getting Answer*.

Dimana dapat dilihat dari penelitian diatas dengan penggunaan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dimana hasil belajar siswa lebih tinggi setelah diterapkannya strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional.

⁴² Sudayat Danny, 'Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Giving Question and Getting Answer (GQGA)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD', 2011 <<http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/6133>>.

3. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Suhadi dengan judul “penerapan strategi *Giving Question and Getting Answer* untuk meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan alam semesta pada siswa kelas III SDN 011 Pancuran Gading Kecamatan Tapung” Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa penerapan strategi *Giving Question and Getting Answer* dapat meningkatkan hasil belajar Sains Siswa Kelas III SDN 011 Pancuran Gading Kecamatan Tapung. Peningkatan hasil belajar Sains siswa terbukti dari prosentasi keberhasilan sebelum penerapan strategi nilai rata-rata kelas 54 kategori rendah, Siklus I nilai rata-rata kelas 67 kategori sedang, dan pada siklus II nilai rata-rata kelas menjadi 75 kategori sedang. Dari segi ketuntasan belajar sebelum tindakan 54% kategori tidak tuntas, siklus I setelah penerapan strategi naik menjadi 67% kategori tuntas, dan pada siklus II naik lagi menjadi 75% kategori tuntas. Keberhasilan peningkatan hasil belajar Sains siswa kelas III SDN 011 Pancuran Gading Kecamatan Tapung disebabkan dengan menggunakan *Strategi Giving Question and Getting Answer*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Suhadi adalah sama-sama menggunakan metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*. Sedangkan perbedaannya terletak pada tujuan yaitu hasil belajar oleh Suhadi sedangkan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara.

Terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu dari segi penggunaan strategi pembelajaran yang digunakan dimana menggunakan strategi pembelajaran *Giving question and Getting Answer*.

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan, penelitian yang akan dilakukan mengambil fokus pada hasil belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi pembelajaran *Giving question and Getting Answer*. Sedangkan penelitian diatas mengambil fokus pada meningkatkan hasil belajar IPA melalui strategi pembelajaran *Giving question and Getting Answer*.

Penelitian di atas menunjukkan bahwa strategi *Giving Question and Getting Answer* efektif dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Keberhasilan tersebut menjadi salah satu faktor pendukung bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Akan tetapi berbeda dengan penelitian sebelumnya, peneliti menerapkan strategi *giving question and getting answer* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu.

C. Kerangka Berpikir

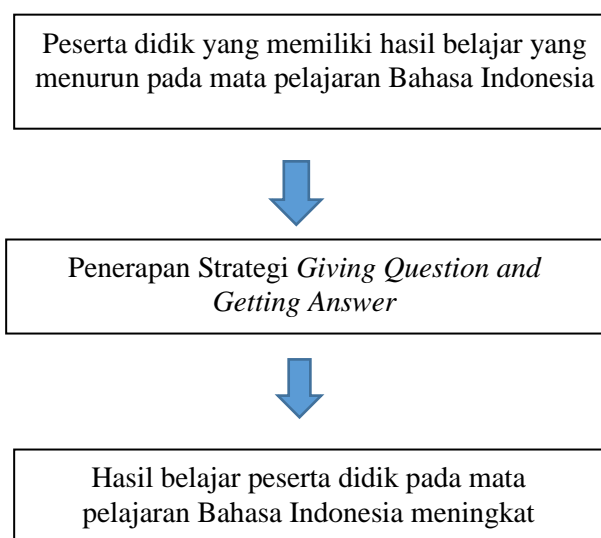
Setiap guru Bahasa Indonesia di setiap sekolah dasar pasti menginginkan peserta didik dapat memahami, menguasai materi pembelajaran sehingga bisa menghasilkan hasil belajar yang baik. Namun, agar semua siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan menekankan pada keterlibatan siswa dalam pembelajaran, kreativitas guru termasuk penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran harus diikuti.

Siswa dapat diajari kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*. Strategi *Giving Question and Getting Answer* adalah

pendekatan yang bagus untuk membantu siswa dalam mengingat atau meninjau materi yang telah dipelajari sebelumnya sekaligus memperkuat partisipasi aktif mereka dalam proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran aktif yang dibahas pada penelitian ini adalah strategi *Giving Question and Getting Answer* yang akan diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Setelah diamati penggunaan strategi *Giving Question and Getting Answer* ini mempunyai kecocokan dengan mata pelajaran yang akan diajarkan. Penggunaan strategi ini dapat memberi siswa kesempatan belajar yang relevan dan dapat sepenuhnya melibatkan mereka dalam kegiatan pembelajaran. Strategi ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara memotivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Untuk itu, strategi tanya jawab diklaim dapat meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran yang berpusat pada guru.

Kerangka berpikir strategi penerapan *Giving Question and Getting Answer* dalam hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas V di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu yaitu sebagai berikut:



Bagan 2.1 Kerangka Berfikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* diterapkan pada pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik kelas V MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu.

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, dan hasil penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan, maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. H_o : Tidak ada pengaruh strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dalam hasil belajar bahasa Indonesia peserta didik.
2. H_a : Ada pengaruh strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dalam hasil belajar bahasa Indonesia peserta didik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang bersifat *penelitian eksperimen*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui akibat yang ditimbulkan dari suatu perlakuan yang diberikan oleh peneliti.

Menurut Sugiyono, penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.¹ Tindakan di dalam eksperimen disebut *treatment* yang artinya pemberian kondisi yang akan dinilai pengaruhnya.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen*. Penelitian *Quasi Eksperimen* diartikan sebagai eksperimen semu yang mendekati percobaan semu yang dimana tidak mungkin memanipulasi semua variabel yang relevan. Penelitian *Quasi Eksperimen* juga diartikan sebagai penelitian yang terdiri dari hubungan sebab akibat atau motif dan dampak.²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandun : Alfabeta, 2012), hlm. 107

² Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 240

Sedangkan desain penelitian yang digunakan yaitu *one group pretest-posttest design* dimana dalam penelitian ini digunakan satu kelompok objek. Pertama yang dilakukan pengukuran tes awal (*pretest*), dikenakan perlakuan tertentu dalam jangka waktu tertentu, kemudian dilakukan pengukuran untuk kedua kalinya setelah diterapkan strategi pembelajaran sebagai tes akhir (*posttest*).

Rancangan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian

Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
T_1	x	T_2

Dengan menggunakan jenis penelitian ini peneliti berusaha memperoleh gambaran mengenai pengaruh penerapan strategi *giving question and getting answer* dalam hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas V MI Muhammadiyah 14 Talang Ulu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIS Muhammadiyah 14 Talang ulu, di Kelurahan Talang Ulu, Kecamatan Curup Timur. Dengan subjek penelitian ini adalah siswa kelas V semester ganjil 2024. Waktu penelitian 02 Juli – 02 Oktober 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah semua anggota dari suatu kelompok orang, kejadian, atau objek-objek yang ditentukan dalam suatu penelitian.³ Populasi adalah keseluruhan subyek dalam suatu penelitian yang meliputi manusia, peristiwa, serta benda lain. Menurut Suharsimi, populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.⁴

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek yang terlibat dalam penelitian yang dilaksanakan. Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁵ Sugiyono menyebutkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sampel tersebut.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah Sampling Jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁶ Sehubungan dengan penelitian ini yang dijadikan sampel adalah siswa kelas V MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu.

³ Rukaesih, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015 hlm. 39

⁴ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 30

⁵ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), cet. 15, hlm. 174

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 85

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No.	Siswa	Jumlah
1	Laki-laki	10
2	Perempuan	10
	Jumlah Keseluruhan	20

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Adapun variabel pada ini penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (Variabel X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah penerapan strategi *Giving Question and Getting Answer* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik kelas V MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu.
2. Variabel Terikat (Variabel Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, dikarenakan adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik kelas V MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu.

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2015, hlm. 107

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Adapun teknik dan instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Observasi (*Observation*)

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menentukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.⁸

Observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi langsung. Observasi langsung ialah observasi yang dilakukan secara langsung pada objek yang diamati, pengamat tidak menggunakan perantara. Hal ini dimaksud agar peneliti secara langsung mengamati apa yang terjadi pada objek penelitian. Peneliti mengamati secara langsung sekolah yang diteliti yaitu MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu.

2) Tes (*Test*)

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan dalam pengukuran dan penilaian. Tes merupakan seprangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dijadikan dasar bagi penetapan (nilai) skor seseorang berkenaan dengan karakteristik variabel tertentu yang hendak diukur.⁹

⁸ Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011, hlm. 168

⁹ Sukarman Syarnubi, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, Curup: Lp2 STAIN Curup, 2011, hlm. 129

Tes yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan awal siswa terkait dengan penerapan strategi *Giving Question and Getting Answer* yakni *pretest* dan *posttest*. Peneliti memberikan tes kepada siswa berupa soal *pretest* yang diberikan sebelum tindakan dan soal *posttest* yang diberikan setelah dilakukannya tindakan.

3) Dokumentasi

Dimaksud dengan dokumentasi dalam pelaksanaan penelitian adalah melakukan pencarian data dengan menelaah dokumen-dokumen atau informasi yang tercatat dalam buku prosedur penelitian dikatakan bahwa “dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya”.¹⁰

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data penunjang penelitian data hasil belajar Bahasa Indonesia dan jumlah siswa kelas V MIS Muhammadiyah Talang Ulu, dokumen lain dalam penelitian ini yaitu observasi guru dan siswa.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Variasi jenis instrumen penelitian adalah, angket, checklist atau daftar centang, pedoman wawancara, pedoman pengamatan.¹¹

¹⁰ Darwyan Syah, dkk. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2010. hlm. 55

¹¹ Ema Nurzainul Hakimah, ‘Pengaruh kesadaran Merek, Persepsi Kualitas, Asosiasi Merek, Loyalitas Merek Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Khas Daerah Kediri Tahu Merek “POO” Pada Pengunjung Tokoh Pusat Oleh-Oleh Kota Kediri’. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 1.1 (2016), hlm. 13-21

1. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah alat yang digunakan untuk merekam data mengenai perilaku, kejadian, atau kondisi tertentu yang diamati oleh peneliti atau pengamat. Lembar observasi biasanya berisi daftar kriteria atau indikator yang telah ditentukan sebelumnya, serta ruang untuk mencatat hasil observasi. Tujuan lembar observasi adalah untuk menyediakan kerangka kerja yang terstruktur untuk mengumpulkan data secara sistematis, yang kemudian dapat dianalisis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang subjek yang diamati.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Pendoman Observasi Aktivitas Guru

No.	Aspek yang Diminati	Ada	Tidak
Kegiatan Awal			
1	Guru mengucapkan salam		
2	Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa		
3	Guru memberikan motivasi		
4	Guru menyampaikan gambaran pembelajaran		
Kegiatan Inti			
5	Guru menjelaskan materi yang diajarkan		
6	Guru membimbing siswa dalam kegiatan belajar		
7	Guru menggunakan strategi pembelajaran GQGA dalam materi Pelajaran		
8	Guru menjelaskan hal-hal yang belum dipahami siswa		
Kegiatan Penutup			
9	Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran		
10	Guru meminta siswa berdoa sebelum menutup pembelajaran		
11	Menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam		

2. Instrument Tes

Adapun instrument penelitian yang peneliti gunakan yaitu:

1. *Pre-test*

Sebelum memulai pembelajaran, sebuah evaluasi awal dilakukan untuk menilai pemahaman awal peserta didik tentang teks nonfiksi. Evaluasi ini terdiri dari 9 pertanyaan.

2. *Post-test*

Setelah proses pembelajaran selesai, dilakukanlah posttest untuk mengevaluasi pemahaman awal siswa tentang teks nonfiksi. Posttest ini terdiri dari 9 pertanyaan.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrument Tes

No.	Materi Pelajaran	Indikator	Level Kognitif						Bentuk Soal	No Soal
			C1	C2	C3	C4	C5	C6		
1	Indonesia Sebagai Negara Maritim	Peserta didik dapat mengidentifikasi Indonesia sebagai negara maritim	V						PG	1
2	Sumber penghasilan utama nelayan Indonesia	Peserta didik dapat memahami sumber penghasilan utama nelayan Indonesia		V					PG	2
3	Indonesia sebagai negara Agraris	Peserta didik dapat mengidentifikasi Indonesia sebagai negara agraris	V						PG	3
4	Pertanian Petani Indonesia	Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis tanaman yang ditanam oleh petani	V						PG	4
5	Tantangan Nelayan di Indonesia	Peserta didik dapat mengidentifikasi tantangan para nelayan	V						PG	5
6	Kebijakan Pemerintah terhadap petani dan nelayan	Peserta didik dapat menentukan kebijakan pemerintah untuk membantu nelayan			V				PG	6
7	Menjaga kebersihan lingkungan	Peserta didik dapat mengidentifikasi penting menjaga kebersihan lingkungan	V						PG	7
8	Permasalahan petani Indonesia	Peserta didik dapat mengidentifikasi permasalahan petani indonesia	V						PG	8
9	Peran yang berkaitan dengan nelayan	Peserta didik dapat menentukan Peran yang berkaitan dengan nelayan			V				PG	9

Adapun kategori penilaian hasil belajar, yaitu sebagai belajar:¹²

Tabel 3.5 Kategori Penilaian Hasil Belajar

Interval	Kategori Penilaian
90-100	Sangat tinggi
80-89	Tinggi
65-79	Sedang
55-64	Rendah
0-54	Sangat rendah

3. Instrument Dokumentasi

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Dokumentasi

No.	Aspek	Ada	Tidak
1	Silabus		
2	Soal / bank soal		
3	Data guru		
4	Visi, misi dan tujuan sekolah		
5	Foto-foto pada kegiatan penelitian		

G. Validitas dan Realibitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas yaitu salah satu alat ukur yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument. Suatu instrument yang dikatakan valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid memiliki validitas yang rendah.¹³

¹² Y Murtiana, R Sulistyono, and N S Widyastuti, 'Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Menggunakan Model Problem Based Learning Pada Kelas IV SD Negeri Margomulyo 1', *Epirins.Uad.Ac.Id*, 2020, 1528.

¹³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013, hlm. 167

Dalam penelitian ini, dilakukan uji validitas terhadap soal yang terdiri dari 10 pertanyaan yang diberikan kepada 30 siswa. Untuk menilai kecocokan soal tersebut, dilakukan uji coba terlebih dahulu kepada 30 peserta di luar sampel.

Pengujian validitas menggunakan korelasi produk moment, apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir pernyataan dapat dikatakan valid. Adapun rumusnya yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y yang dikorelasikan

N : jumlah responden

x : skor variabel (jawaban responden)

y : skor total dari variabel (jawaban responden)

Kesimpulan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir tersebut valid.. Adapun Hasil dari validasi instrument sebagai berikut:

Tabel 3.7 Hasil Validitas Soal

Butir soal	Hasil Uji		Keterangan
	R_{hitung}	R_{tabel}	
1	0,419	0,361	Valid
2	0,490	0,361	Valid
3	0,282	0,361	Tidak Valid
4	0,816	0,361	Valid
5	0,685	0,361	Valid
6	0,625	0,361	Valid
7	0,784	0,361	Valid
8	0,849	0,361	Valid
9	0,518	0,361	Valid
10	0,375	0,361	Valid

Berdasarkan hasil data tabel diatas yang diperoleh dari SPSS ver.25 dapat diketahui untuk 10 butir soal dinyatakan 9 valid dan layak digunakan dalam penelitian.

2. Uji Realibitas

Uji realibitas atau uji kehandalan adalah pengujian tingkat konsistensi instrument tersebut. Idealnya instrument yang baik harus konsisten dengan butir yang ukur. Realibitas adalah ketetapan alat dalam menilai apa yang dinilainya.¹⁴ Pengujian realibitas ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right]$$

¹⁴ Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 16

Keterangan :

r_{11} : koefisien realibilitas instrument yang dicari

n : jumlah butir

s^2 : variasi total

p : proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q : proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

Untuk melihat pedoman kriteria realibilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.8 Kriteria Realibilitas

Koefisien Reliabilitas (r_{11})	Kriteria
$r_{11} \leq 0,020$	Sangat Rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Sedang
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi

Adapun hasil dari reliabilitas, sebagai berikut:

Tabel 3.9 Hasil Uji Realibilitas

Reliability Statistics Part 1

Cronbach's Alpha	N of Items
.697	5

a. The items are: Soal1, Soal2, Soal4, Soal5, Soal6.

Reliability Statistics Part 2

Cronbach's Alpha	N of Items
.715	4

b. The items are: Soal6, Soal7, Soal8, Soal9, Soal10.

Berdasarkan evaluasi reliabilitas yang telah dilakukan, didapati bahwa nilai *Cronbach Alpha* yaitu untuk Part 1 0,697 dan untuk Part 2 0,715. Nilai ini menunjukkan tingkat reliabilitas yang tinggi, melebihi ambang batas 0,60 baik itu part 1 maupun part 2. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan dan sesuai untuk digunakan.

H. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan analisis data guna membuktikan hipotesis yang telah penelitian ajukan. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis untuk dapat menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan langkah selanjutnya dalam menguji hipotesis dengan memeriksa apakah data dalam variabel yang diteliti mengikuti distribusi normal. Data yang memiliki distribusi normal dianggap baik dan sesuai untuk digunakan dalam penelitian. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus tertentu untuk mengevaluasi apakah data tersebut memenuhi asumsi distribusi normal:

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[\sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i+1} - X_1) \right]^2$$

$$D = \sum_{i=1}^n (X_i - \bar{x})^2$$

Keterangan :

a_i : koefisien test Shapiro wilk

\bar{x} : rata-rata data

X_i : angka ke i pada data

X_{n-i+1} : angka ke $n - I + 1$ pada data

Dalam pengambilan keputusan, bandingkan L_{hitung} dengan L_{tabel} dengan menggunakan tabel dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$. Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka sampel tidak berdistribusi normal, dan jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka sampel berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui sampel yang digunakan dari populasi yang homogen atau tidak. Cara yang digunakan untuk mengetahui homogenitas dengan membandingkan kedua variansnya. Uji homogenitas dilakukan pada nilai posttest dari kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol terhadap sampel. Uji homogenitas dianalisis menggunakan *One Way Anova* menggunakan program SPSS 25. Menurut triton data homogen apa bila probabilitas (sig) $> 0,05$ dan bila probabilitas (sig) $< 0,05$ tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban awal dari rumusan pertanyaan penelitian, dan rumusan pertanyaan penelitian dirumuskan dalam bentuk

kalimat pertanyaan. Jawaban ini dimaksudkan sebagai pendahuluan karena hanya didasarkan pada teori-teori yang relevan dan belum didasarkan pada fakta-fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data. Alat uji yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah uji-t test sampel independent. Berikut ini pedoman penggunaan rumus t-test yang berkaitan dalam penelitian ini:

- 1) Jika varians homogen ($\sigma_1^2 = \sigma_2^2$) yang digunakan rumus t-test dengan *polled varians* yakni :

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{S^2 - \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}} \quad \text{dengan} \quad S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}$$

Jika variansnya homogen dan untuk mengetahui ttabel maka dk yang digunakan adalah $dk = n_1 + n_2 - 2$

- 2) Jika tidak homogen ($\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$) yang digunakan rumus t-test dengan *separated varians* yaitu:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Jika variansnya tidak homogen dan untuk mengetahui ttabel maka dk yang digunakan adalah $dk = n_1 - 1$ dan $dk = n_2 - 1$ dibagi 2 dan kemudian ditambahkan dengan t yang terkecil.

Keterangan :

x_1 = rata-rata data kelompok posttest

x_2 = rata-rata data kelompok pretest

S^2 = varians

n^1 = banyak siswa kelompok posttest

n^2 = banyak siswa kelompok pretest

s^1 = simpangan baku kelas posttest

s^2 = simpangan baku kelas pretest

Kriteria pengujian uji t:

Jika $t_{hitung} \leq t_{table}$ H_0 diterima

Jika $t_{hitung} \geq t_{table}$ H_0 ditolak

H_0 = Penggunaan strategi *Giving Question and Getting Answer* tidak ada pengaruh dalam membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V.

H_a = Penggunaan strategi *Giving Question and Getting Answer* ada pengaruh dalam membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V.

Apabila H_0 di terima H_a ditolak maka penggunaan strategi *Giving Question and Getting Answer* tidak ada pengaruh dalam membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V. Sedangkan, H_0 ditolak H_a diterima maka, penggunaan strategi *Giving Question and Getting Answer* ada pengaruh dalam membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

a. Deskripsi data penelitian *Pre-test*

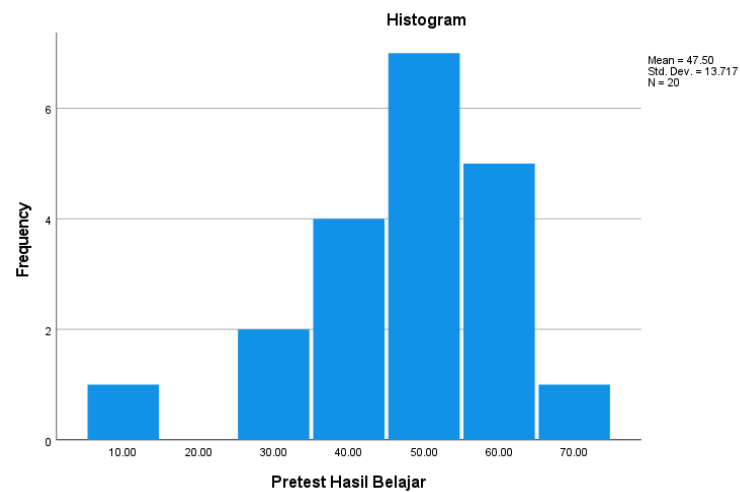
Data hasil *Pre-test* tanpa menggunakan penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer (GQGA)* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks nonfiksi “Indonesia sebagai Negara Maritim dan Agraris” di kelas V MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu yang berjumlah 20 peserta didik.

Hasil nilai *pre-test* siswa kelas V MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Hasil Pre-Test

No.	Nama Siswa	Interval	Keterangan
1	AM	50	Sangat Rendah
2	AP	60	Rendah
3	AQ	70	Sedang
4	AR	30	Sangat Rendah
5	AD	40	Sangat Rendah
6	AZ	50	Sangat Rendah
7	BE	50	Sangat Rendah
8	BA	60	Rendah
9	BL	30	Sangat Rendah
10	DP	40	Sangat Rendah
11	FH	10	Sangat Rendah
12	ID	50	Sangat Rendah
13	KZ	60	Rendah
14	KP	50	Sangat Rendah
15	MQ	50	Sangat Rendah
16	MA	60	Rendah
17	MA	40	Sangat Rendah
18	NV	40	Sangat Rendah
19	NA	60	Rendah
20	SI	50	Sangat Rendah
Jumlah		950	
Rata-rata		47,5	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil tes pada tabel 4.1 maka didapatkan siswa yang berkategori sangat rendah yaitu 14 siswa (42,1%), kategori rendah 5 siswa (60%), dan kategori sedang 1 siswa (70%). Dengan skor rata-rata 47,5 % berkategori sangat rendah. Dalam hal ini siswa belum mencapai tujuan pembelajaran, karena masih banyaknya siswa yang belum menguasai materi, dibuktikan dengan banyaknya siswa yang berkategori Sangat Rendah.



Grafik 4. 1 Grafik Pre-Test

b. Deskripsi data penelitian *Post-test*

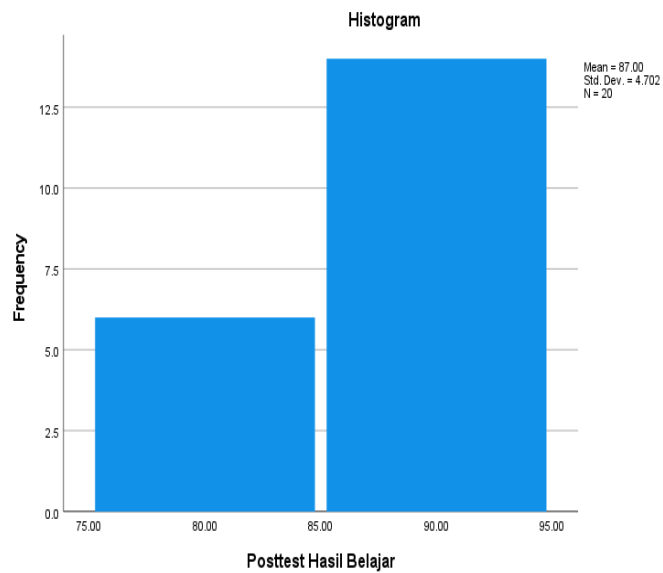
Data hasil *Post-test* dengan menggunakan penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer (GQGA)* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks nonfiksi “Indonesia sebagai Negara Maritim dan Agraris” di kelas V MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu yang berjumlah 20 peserta didik.

Hasil nilai *post-test* siswa kelas V MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Hasil Post-Test

No.	Nama Siswa	Interval	Keterangan
1	AM	80	Tinggi
2	AP	90	Sangat Tinggi
3	AQ	90	Sangat Tinggi
4	AR	90	Sangat Tinggi
5	AD	90	Sangat Tinggi
6	AZ	80	Tinggi
7	BE	80	Tinggi
8	BA	90	Sangat Tinggi
9	BL	90	Sangat Tinggi
10	DP	80	Tinggi
11	FH	80	Tinggi
12	ID	80	Tinggi
13	KZ	90	Sangat Tinggi
14	KP	90	Sangat Tinggi
15	MQ	90	Sangat Tinggi
16	MA	90	Sangat Tinggi
17	MA	90	Sangat Tinggi
18	NV	90	Sangat Tinggi
19	NA	90	Sangat Tinggi
20	SI	90	Sangat Tinggi
Jumlah		1.600	
Rata-rata		80	Tinggi

Berdasarkan hasil soal pada tabel 4.2 maka didapatkan siswa yang berkategori tinggi yaitu 6 siswa (80%) dan kategori sangat tinggi 14 siswa (90%). Dengan skor rata-rata 80%) yaitu berkategori tinggi. Dalam hal ini siswa sudah mencapai tujuan pembelajaran, karena banyak siswa yang menguasai materi, dibuktikan dengan banyaknya siswa yang berkategori sangat tinggi.



Grafik 4.2 Grafik Post-Test

2. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Hasil Uji Normalitas

Langkah berikutnya adalah melakukan uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Teknik *one-sample Shapiro-Wilk*, karena jumlah responden kurang dari 50. Uji ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25 untuk memastikan konsistensi dalam pengumpulan data. Berikut adalah hasil uji normalitas yang telah dilakukan:

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.222	20	.100*	.907	20	.056
Posttest	.225	20	.100*	.914	20	.149

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan uji normalitas diatas yang menggunakan *uji Shapiro wilk* dapat diketahui bahwa nilai signifikasi ialah 0,056 (pretest) dan 0,149 (posttest) maka hasil tersebut lebih besar $\geq 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Homogenitas

a) Hasil Uji Homogenitas Data Pretest

Setelah mengetahui nilai *pretest* berdistribusi normal maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan peneliti bertujuan untuk melihat data

pretest siswa homogen atau sebaliknya. Pada penelitian ini, pengujian homogenitas dilakukan dengan cara menggunakan uji *One Way Anova* dengan bantuan *software* pengelola angka yakni *SPSS versi 25.0 for windows*. Uji homogenitas yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas Data Pretest

Db1	Db2	Signifikan	Keputusan	Kesimpulan
1	18	0.778	Terima Ho	Homogen

Berdasarkan tabel di atas di peroleh nilai signifikan sebesar 0,778 hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima oleh karena itu disimpulkan bahwa nilai *pretest* pada kelas memiliki *varians* yang homogen. Hasil uji homogenitas diperoleh peneliti dengan menggunakan bantuan *software SPSS versi 25.0 for windows*.

b) Hasil Uji Homogenitas Data Posttest

Setelah mengetahui nilai *posttest* berdistribusi normal maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan peneliti bertujuan untuk melihat data *posttest* siswa homogen atau sebaliknya. Pada penelitian ini, pengujian homogenitas dilakukan dengan cara menggunakan uji *One Way Anova* dengan bantuan *software* pengelola angka yakni *SPSS versi 25.0 for windows*. Uji homogenitas yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas Data Posttest

Db1	Db2	Signifikan	Keputusan	Kesimpulan
1	18	0.742	Terima Ho	Homogen

Berdasarkan tabel di atas di peroleh nilai signifikan sebesar 0,742 hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima oleh karena itu disimpulkan bahwa nilai *posttest* pada kelas memiliki *varians* yang homogen. Hasil uji homogenitas diperoleh peneliti dengan menggunakan bantuan *software SPSS versi 25.0 for windows*.

c. Hasil Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan uji homogenitas data telah dilakukan maka selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas adanya pengaruh strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer (GQGA)* dalam hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V maka peneliti menggunakan uji t (*independent samples t-test*) dengan aplikasi *software SPSS versi 25.0 for windows*. Adapun hasil uji t yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis

<i>Independent samples t-test</i>		T hitung	Df	Signifikan
<i>Equal variances assumed</i>		4.666	18	0,001

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti pada baris *Equal variances assumed* (varians diasumsikan sama) t_{hitung} 4,666 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $df = 18$ diperoleh nilai t_{tabel} berarti $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($4,666 \geq 1,734$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga, penggunaan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia materi teks non-fiksi “Indonesia sebagai Negara Maritim dan Agraris” peserta didik kelas V di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu. Hasil uji t peneliti dibantu menggunakan bantuan *software SPSS versi 25.0 for windows*.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti diatas untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Indonesia bahasa Indonesia peserta didik kelas V setelah penerapan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diperoleh nilai posttest atau hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V setelah penerapan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.

Pendapat diatas dikuatkan lagi oleh para ahli dimana, menurut Agus Suprijono menyebutkan strategi *Giving Question and Getting Answer* dikembangkan untuk melatih siswa memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan dan itu dapat meningkatkan hasil belajar anak,¹ sementara itu Zaini mengatakan “strategi ini sangat baik digunakan untuk

¹ Agus Suprijono. (2011). *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

meningkatkan hasil belajar anak dikarenakan pada penggunaan strategi ini anak dituntut untuk aktif dan pada saat akan mengakhiri kelas siswa siswa diberikan pertanyaan atau menjawab pertanyaan dari materi yang telah disampaikan”.²

Strategi *Giving Question and Getting Answer* ini adalah termasuk strategi untuk meninjau ulang atau *reviewing strategies*, yang mana strategi ini merupakan salah satu cara paling menyakinkan untuk menjadikan belajar tapi karena pada strategi ini perlu menyertakan waktu untuk meninjau apa yang telah dipelajari.³

Dapat dilihat pada hasil *posttest* kelas V yang memiliki skor dengan kategori sangat tinggi menunjukkan bahwa nilai *posttest* lebih tinggi dari nilai *pretest*. Dimana nilai *posttest* kelas V, ada 14 peserta didik dengan nilai 90 yang berkategori sangat tinggi dan 6 peserta didik dengan nilai 80 yang berkategori tinggi. Dimana rata-rata nilai peserta didik yaitu 80 yang mana nilai tersebut rata-rata diatas KKM. Maka saat dilakukan *posttest* pada siswa kelas V di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu setelah menerapkan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* termasuk sudah sangat baik dan ada peningkatan.

Hal ini dapat ditarik Kesimpulan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia meningkat dari sebelumnya setelah menerapkan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer (GQGA)*. Meningkatkan pemahaman dalam proses belajar mengajar, terbukti mengurangi dominasi guru dalam memberikan

² Hisyam Zaini, dkk. 2007. Strategi pembelajaran aktif, Yogyakarta: CTSD

³ Silberman, Melvin L. 2009. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Ahli Bahasa: Resiul Muttaqien). Rev. ed. Bandung: Nusamedia

pengajaran melainkan siswa terlibat aktif dan terjadi interaksi dua arah yang baik memiliki hubungan timbal balik dalam proses belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer (GQGA)*.

Menurut Arifin, uji hipotesis dilakukan dalam menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan membuat kesimpulan menerima atau menolak pernyataan tersebut. Pengujian hipotesis dilakukan untuk membantu dalam pengambilan keputusan tepat dalam suatu hipotesis yang diajukan.⁴

Menurut Sugiyono Uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang di teliti.⁵ Pengujian hipotesis menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,05 (5%) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95 (95%). Dengan cara pengambilan keputusan : 1. Bila t statistik signifikan $> 0,05$, maka H_a diterima. 2. Bila t statistik signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

Dimana dapat dilihat dari pendapat para ahli diatas tentang uji hipotesis yang berguna untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah, bahwa hasil dari penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* terhadap hasil belajar peserta didik kelas V MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu, strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* diterapkan pada kelas V. Pengujian statistik yang dilaksanakan

⁴ Arifin, J. (2017). SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi. Jakarta: Kelompok Gramedia.

⁵ Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit Alfabeta, Bandung

oleh peneliti yakni dengan menggunakan uji *independent sample t-test* pada software *SPSS versi 25.0 for Windows* diperoleh t_{hitung} 4,666 bertaraf signifikan $\alpha=0,05$ dan $df =18$ peneliti memperoleh hasil t_{tabel} 1,734 hal tersebut menunjukkan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ (4,666 \geq 1,734) berarti H_0 tidak dapat diterima H_a dapat diterima.

Selama proses belajar mengajar menggunakan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer (GQGA)*, terlihat bahwa siswa cenderung lebih aktif dalam memecahkan persoalan yang dihadapi selama proses belajar. Maka disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer (GQGA)* dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik pada kelas V di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V setelah penerapan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* sudah baik. Hal ini dibuktikan oleh nilai rata-rata saat melakukan posttest di kelas V mengenai isi gagasan tentang Indonesia sebagai Negara Maritim dan Agraris dengan nilai yaitu 80.

Kedua, sebagaimana data yang diperoleh peneliti dari hasil analisis statistik inferensial menggunakan uji yakni *independent samples t-test* peneliti memperoleh thitung pada taraf signifikan $\alpha=0,05$ dan $df= 18$ peneliti memperoleh nilai $1,734 < t_{tabel}$ maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($4,666 > 1,734$) berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga penggunaan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* berhasil dan memiliki pengaruh dalam hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk guru kelas, sebagai saran atau wawasan mengenai bagaimana menerapkan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer (GQGA)* untuk meningkatkan hasil kemampuan hasil belajar, sehingga dapat menjadi opsi yang berguna dalam konteks pembelajaran praktis.
2. Untuk siswa, agar dapat meningkatkan keterlibatan dan keberanian mereka dalam proses pembelajaran melalui penerapan strategi pembelajaran tertentu.
3. Bagi sekolah, sebagai kontribusi pemikiran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia serta meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa.
4. Bagi peneliti lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan sumber inspirasi untuk penelitian selanjutnya, serta memberikan wawasan untuk penyempurnaan metodologi penelitian, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi pembaca.
5. Disarankan kepada pihak lain untuk melakukan penelitian serupa namun dengan materi yang berbeda, guna membandingkan hasil dengan penelitian ini sebagai langkah untuk pengembangan pengetahuan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim Mahmud, Tadarus Kehidupan di Bulan Al-Quran, (Yogyakarta: Mandiri Pustaka Hikmah, 2015), hlm. 11
- Abdul Jalil Dan Elmustian, Pendidikan Bahasa Indonesia Di Kelas-Kelas Rendah Sekolah Dasar, Pekanbaru: Unri Press, 2016, h.66
- Abdul Razak, Membaca Pemahaman, Teori Dan Aplikasi Pengajaran, Pekanbaru: Autografi, 2015, h.1
- Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 126.
- Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Rajawali Pers, 2013, h. 167
- Andri Andri, Melinda Rismawati, and Santa Aktavia Tara, 'Analisis Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas XI IPA', *Jurnal Riset Pendidikan Matematika Jakarta*, 5.2 (2023), 1–10 <<https://doi.org/10.21009/jrpmj.v5i2.23081>>.
- Ahmad Susanto. 2016. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, h. 242-243
- Akhadiah, Sabarti. Maidar G. Arsyad. dan Sakura H. 2015. *Ridwan.Pembinaan Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia*. CV Manasco. Jakarta.
- And Others, 'Penerapan Strategi Giving Question And Getting Answer Sebagai Upaya Peningkatkan Hasil Belajar Akuntansi', *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 1.2 (2018), 125–37 <<https://doi.org/10.30596/liabilities.v1i2.2336>>.
- Aprianti, F., & Edi, R. (2017). Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question and Getting Answer terhadap Hasil Belajar Kimia SMAN 1 Indralaya. 214–226.
- Arikunto Suharsimi. 2013 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, cet. Ke15.
- Asep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 130
- Ashari, Muhammad Fatkhan. 2019. Model Pembelajaran Giving Question and Getting Answer. <http://fatkhan-ashari-fisip11.web.unair.ac.id/>. Diakses pada 23/10/2020
- Ayudia, Suryanto, E., & Waluyo, B. (2016). Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Laporan Hasil Observasi Pada Siswa SMP. *Basastra (Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya)*, 4(1), 34–49.

- Ayu Purnamasari S and Wira Jaya Hartono, 'Pentingnya Penggunaan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi', *Jotika Journal in Education*, 2.2 (2023), 57–64 <<https://doi.org/10.56445/jje.v2i2.84>>.
- Syahrul Azmi, Nani Kurniati, and Nurul Hikmah, 'Griya Journal of Mathematics Education and Application Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Persepsi Siswa Tentang Cara Guru Mengajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa', *Journal of Mathematics Education and Application*, 1.3 (2021), 455 <<https://mathjournal.unram.ac.id/index.php/Griya/indexGriya>>.
- Budi Kurniawan, Ono Wiharna, and Tatang Permana, 'Studi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif', *Journal of Mechanical Engineering Education*, 4.2 (2018), 156 <<https://doi.org/10.17509/jmee.v4i2.9627>>.
- Sudayat Danny, 'Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question and Getting Answer (GQGA) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD', 2011 <<http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/6133>>.
- Dalman. 2015. Keterampilan Menulis. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Darmadi, H. (2018). Optimalisasi Strategi Pembelajaran: Inovasi Tiada Henti Meningkatkan Kualitas Proses dan Hasil Belajar Peserta Didik. Bogor: Guepedia Publisher.
- Darwyan Syah, dkk. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2010
- Deni Darmawan, Metode Penelitian Kuantitatif, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 240
- Ema Nurzainul Hakimah, 'Pengaruh kesadaran Merek, Persepsi Kualitas, Asosiasi Merek, Loyalitas Merek Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Khas Daerah Kediri Tahu Merek "POO" Pada Pengunjung Tokoh Pusat Oleh-Oleh Kota Kediri'. *Jurnal Nusantasa Aplikasi Manajemen Bisnis*, 1.1 (2016), hlm. 13-21
- Fitri Aprianti, dkk, "Pengaruh Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question and Getting Answer Terhadap Hasil Belajar Kimia SMAN 1 Indralaya," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPA 2017*, (2017). 215.
- Frita Devi Asriyanti and Lilis Ariantul Janah, 'Analisis Gaya Belajar Ditinjau Dari Hasil Belajar Siswa', *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 3.2 (2019), 183–87 <<https://doi.org/10.17977/um027v3i22018p183>>.
- Guntur Tarigan, Henri. 2016. Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Angkasa. Bandung.

- Healten. 2015. *Writing English Language Tests*. Logman Group limited. Singapore.
- Henry Guntur Tarigan, *Membaca Dalam Kehidupan*, Bandung: Angkasa 2016, h.27
- Hesti Yulianti, Cecep Darul Iwan, and Saeful Millah, 'Penerapan Metode Giving Question and Getting Answer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 6.2 (2018), 197 <<https://doi.org/10.36667/jppi.v6i2.297>>.
- Hisyam Zaini, dkk. 2015. *Strategi Pembelajaran Akti*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, hal. 12
- I Gst. Ayu Kiki Indrayani Prabawati dan Made Sumantri, 'Pengaruh Strategi Pembelajaran Giving Question and Getting Answer (GQGA) Terhadap Hasil Belajar Matematika', *MIMBAR PGSD Undiksha*, 6.2 (2018), 114.
- Indah Lestari, 'Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika', *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3.2 (2015), 115–25 <<https://doi.org/10.30998/formatif.v3i2.118>>.
- Indradi, A. & Purwahida, R. 2016. *ESPS Bahasa Indonesia Untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Erlangga
- Jamilah, N., Mulawarman, W. G., & Hudiyono, Y. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Interaktif 'POST' dalam Pembelajaran Apresiasi Puisi untuk Siswa Kelas X SMA. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 3(1), 14-23
- Kasinyo Harto, *Active Learning Dalam Pembelajaran Agama Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2012), hlm. 145
- Lusiani Lusiani, 'Perbedaan Hasil Belajar Ditinjau Dari Pemahaman Konsep Dan Perhitungan Matematis Pada Pembelajaran Fisika Terapan', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3.6 (2021), 4786–93 <<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1493>>.
- Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011, h. 168
- Marliana, N. L., & Suhertuti. (2018). *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Remaja Rodaskarya.
- Marlina Leni and Sholehun, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong', *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2.1 (2021), 66–74 <<https://unimuda.e-journal.id/jurnalbahasaindonesia/article/download/952/582>>.
- Mulyati, Y. & Cahyani, I. 2018. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 16
- Najib Khalid al-Amir, *Mendidik Cara Nabi SAW*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2017), hlm. 166.
- Nurdiyantoro, B. 2015. *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Ningrum, V. (2020). Penggunaan Kata Baku Dan Tidak Baku Di Kalangan Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta. *Jurnal Skripta: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 22–27.
- Puji Laras Winarti, *Pengaruh Turnamen Belajar Terhadap Pemahaman Konsep pada Mata Pelajaran Matematika kelas V di SDN 113 Rejang Lebong*. Skripsi. (Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Curup, 2019), h. 42
- Putri, N. P. (2017). Eksistensi Bahasa Indonesia Pada Generasi Millennial. *Widya Basatra*, 5(1), 45–49. Rahayu, A. P. (2015). Menumbuhkan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar dalam Pendidikan dan Pengajaran. *Jurnal Paradigma*, 2(1), 1–15.
- Rapi Djuko, ‘Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Dengan Gambar Di PAUD Andini Kelurahan Bulotadaa Timur Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo’, *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 1.4 (2021), 129 <<https://doi.org/10.37905/dikmas.1.4.129-136.2021>>.
- Robert E. Slavina, *cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*, Bandung: Nusamedia, 2010, h. 69
- Rukaesih, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015 h. 39
- Rustiyarso Darmawati sri, Rosnita, ‘Peningkatan Keterampilan Berbicara Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Diskusi Kelompok Kelas V’, *Penerbit Widina*, 2023, 10–27 <<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>>.
- Saefudin, A. & Tim P3MA-SD. 2019. *Top Fokus Ulangan Harian Tematik All In 1 Semua Tema Kelas 4 SD/MI*. Yogyakarta: Forum Edukasi
- Sartika Ujud and others, ‘Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan’, *Jurnal Bioedukasi*, 6.2 (2023), 337–47 <<https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>>.

- Siti Nurhasanah and A. Sobandi, 'Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1.1 (2016), 128 <<https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>>.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 85
- Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandun : Alfabeta, 2012), h. 107
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2015, h. 107
- Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 30
- Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), cet. 15, h. 174
- Sukarman Syarnubi, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, Curup: Lp2 STAIN Curup, 2011, h. 129
- Tria dan Surdin Melvin, 'Hubungan Antara Disiplin Belajar Di Sekolah Dengan Hasil Belajar Geografi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Kendari', *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi* 1, 7.1 (2019), 4 <<http://ojs.uho.ac.id/index.php/ppg/article/view/2415/1783>>.
- Trianto. 2010. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher
- Ubaidillah Ubaidillah, 'Pengembangan Minat Belajar Kognitif Pada Anak Usia Dini', *JCE (Journal of Childhood Education)*, 3.1 (2020), 41 <<https://doi.org/10.30736/jce.v2i2.66>>.
- Ummul Khair, "'Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (BASASTRA)''", *Jurnal Pendidikan Dasar* 2, 1, 2018, 84 <<http://dx.doi.org/10.29240/jpd.v2i1.261>>.
- Usmadi Usmadi, 'Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)', *Inovasi Pendidikan*, 7.1 (2020), 50–62 <<https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>>.
- Wawancara dengan Nadia Berta, Guru Kelas, di MI Muhammadiyah 14 Talang Ulu Pada Tanggal 10 Juni 2024
- Yeti Mulyati, *Buku Materi Pokok Bahasa Indonesia Modul 1-9*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2019, h 4.5

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1 SK Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH

Nomor : Tahun 2023

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : B.810/FT.05/PP.00.9/09/2023
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 26 Juni 2023

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan**
Pertama : 1. **Ummul Khair, M.Pd** **196910211997022001**
2. **Amanah Rahma Ningtyas, M.Pd** **2001049003**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Fina Nopitasari
N I M : 20591075

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Strategi Pembelajaran Giving Question and Getting Answer (GQGA) dalam hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas V MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 22 September 2023
Dekan,


Hamengkubuwono

Tembusan :
1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 2 Surat Selesai Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH TALANG ULU
MIS MUHAMMADIYAH 14 TALANG ULU
STATUS TERAKREDITASI "B" NSM. 111217020001
Alamat: Jalan Ahmad Yani, Kelurahan Talang Ulu Kecamatan Curup Timur
Kode Pos 39125 Email: mimuhammadiyah_talangulu@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 243/III/4.AU/D/VII/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kris Ade Putra, S.Pd.I, Gr
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fina Nopitasari
NIM : 20591075
Program Studi : Tarbiyah/ PGMI
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Telah selesai mengadakan penelitian di lingkungan MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu pada tanggal 4 Juni sampai dengan 4 September 2024 dalam rangka penyelesaian Skripsi yang berjudul

" Pengaruh Strategi Pembelajaran Giving Question and Getting Answer (GQGA) dalam Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas V Mis Muhammadiyah 14 Talang Ulu"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 3 Uji Validitas Ahli

**LEMBAR VALIDASI OBSERVASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DENGAN MENGGUNAKAN GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER
(GQGA)**

Nama Validator : Prof. Dr. Murnijanto, M. Pd
NIP/NIDN : 196512121989031005
Jabatan : Ketua L PPM
Judul : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) Dalam Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas V MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu

Petunjuk:

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai instrumen penelitian dengan aspek-aspek yang diberikan.
2. Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia dengan skala skor sebagai berikut:
5 : Sangat Baik
4 : Baik
3 : Cukup
2 : Kurang
1 : Sangat Kurang
3. Komentar dan saran Bapak/Ibu mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
4. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi, diucapkan terimakasih.

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Prof. Dr. Murniyanto, M.Pd.
NIP/NIDP : 1965-12-12-1989031005

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa

Nama : Fina Nopitasari
NIM : 20591075
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah
Judul : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Giving Questin and Getting Answer*
(GQGA) Dalam Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas V
MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan

- Layak digunakan
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan

Rejang Lebong, 21 Juni 2024

Validator



Prof. Dr. Murniyanto, M.Pd
NIP. 196512121989031005

Catatan :

- Beritanda ✓

LEMBAR VALIDASI SOAL *PRETEST-POSTTEST*
BAHASA INDONESIA KELAS V MATERI "TEKS NONFIKSI"

Nama Validator : Prof. Dr. Munirah, M. Pd.
 NIP/NIDN : 19651212 198903 2015
 Jabatan : Ketua LPPM
 Judul : Pengaruh Strategi Pembelajaran Giving Question and Getting Answer (GQGA) Dalam Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas V MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu

Petunjuk:

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai instrumen penelitian dengan aspek-aspek yang diberikan.
2. Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia dengan skala skor sebagai berikut:
 - 5 : Sangat Baik
 - 4 : Baik
 - 3 : Cukup
 - 2 : Kurang
 - 1 : Sangat Kurang
3. Komentar dan saran Bapak/Ibu mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
4. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi, diucapkan terimakasih.

No	Aspek Yang Diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
A. Materi						
1.	Soal sesuai dengan indikator pembelajaran pada kisi-kisi		✓			
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi yang diukur		✓			
3.	Setiap soal mempunyai satu jawaban yang benar	✓				
B. Konstruksi						
1.	Soal sesuai dengan indikator pembelajaran yang ingin dicapai	✓				
2.	Soal sesuai dengan indikator kemampuan berpikir kritis yang hendak dicapai		✓			
3.	Soal dirumuskan secara jelas		✓			

C. Bahasa					
1.	Setiap soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia		✓		
2.	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif	✓			
3.	Kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda		✓		

Komentar dan Saran Perbaikan

Tunjukkan dan Penuhi Penjabarannya.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrumen soal *pretest-posttest* dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk tes tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk tes setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk tes
 - Mohon untuk Bapak/Ibu melingkari pada poin yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu terhadap instrumen soal *pretest-posttest* yang telah dibuat.

Rejang Lebong, 21 Juni 2024

Validator

Prof. Dr. Murnivanto, M.Pd

NIP. 196512121989031005

LEMBAR VALIDASI

OBSERVASI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA

A. Tujuan

Tujuan lembar penilaian ini untuk mendapatkan penilaian terhadap instrumen penilaian berupa lembar observasi kemampuan berpikir kritis siswa.

B. Petunjuk

1. Untuk memberikan penilaian terhadap format lembar observasi kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Bapak/ibu cukup memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang disediakan.
3. Angka-angka yang tertera pada kolom yang dimaksud berarti
 - 1 = kurang valid
 - 2 = cukup valid
 - 3 = valid
 - 4 = sangat valid
4. Kolom kesimpulan di isi dengan cara melingkari salah satu nomor sesuai dengan kesimpulan dari Bapak/ibu

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				ket
		1	2	3	4	
1	Ada petunjuk yang jelas cara menjawab lembar observasi			✓		
2	Kejelasan indikator dan sub indikator yang digunakan			✓		
3	Kesesuaian butir instrumen dengan indikator dan sub indikator			✓		
4	Keterwakilan indikator disetiap butir instrumen				✓	
5	Kejelasan dalam penulisan			✓		
6	Ketetapan dalam penulisan				✓	
7	Kesesuaian rubrik penilaian dengan					

pernyataan			✓		
------------	--	--	---	--	--

Komentar dan Saran Perbaikan
Pengujian dan Perluasan Penjabarannya.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrumen soal *pretest-posttest* dinyatakan :

- 4. Layak digunakan untuk tes tanpa revisi
- 5. Layak digunakan untuk tes setelah revisi
- 6. Tidak layak digunakan untuk tes

Rejang Lebong, *21 Juni 2024*

Validator

Prof. Dr. Murnivanto, M.Pd
 NIP. 196512121989031005

Lampiran 4 Daftar Nilai Observasi/Wawancara Awal

Daftar Nilai Siswa

Nama Sekolah: MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu

Kelas/Semester: V/1(Ganjil)

Tahun Ajaran: 2024/2025

No	Nama	KKM	Nilai			MID	UAS	Nilai Akhir	Ket
			1	2	3				
1	AM	65	60						
2	AP	65	63						
3	AQ	65	55						
4	AR	65	60						
5	AD	65	60						
6	AZ	65	64						
7	BE	65	50						
8	BA	65	50						
9	BL	65	52						
10	DP	65	70						
11	FH	65	70						
12	ID	65	45						
13	KZ	65	57						
14	KP	65	60						
15	MQ	65	60						
16	MA	65	50						
17	MA	65	48						
18	NV	65	52						
19	NA	65	63						
20	SI								
Rata-rata kelas									
Nilai MIN									
Nilai MAX									

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR OBSERVASI GURU

Pengamat: Fina Nopitasari

No	Aspek yang Diminati	Ada	Tidak
Kegiatan Awal			
1	Guru mengucapkan salam	✓	
2	Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa	✓	
3	Guru memberikan motivasi	✓	
4	Guru menyampaikan gambaran pembelajaran	✓	
Kegiatan Inti			
5	Guru menjelaskan materi yang diajarkan	✓	
6	Guru membimbing siswa dalam kegiatan belajar		✓
7	Guru menggunakan strategi pembelajaran GQGA dalam materi Pelajaran		✓
8	Guru menjelaskan hal-hal yang belum dipahami siswa		✓
Kegiatan Penutup			
9	Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran		✓
10	Guru meminta siswa berdoa sebelum menutup pembelajaran	✓	
11	Menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam	✓	

Curup, 17 Juli 2024
Observer



Nadia Berta, S.Pd
NIP.-

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR OBSERVASI GURU

Pengamat: Feri Andhika

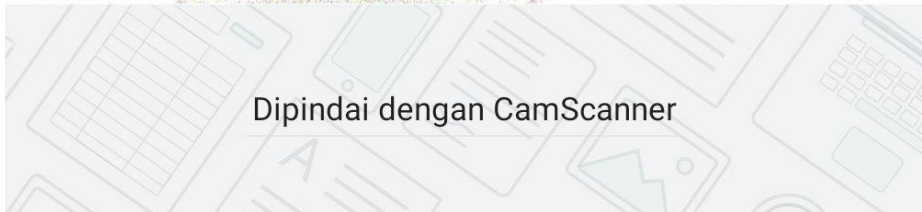
No	Aspek yang Diminati	Ada	Tidak
Kegiatan Awal			
1	Guru mengucapkan salam	✓	
2	Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa	✓	
3	Guru memberikan motivasi	✓	
4	Guru menyampaikan gambaran pembelajaran	✓	
Kegiatan Inti			
5	Guru menjelaskan materi yang diajarkan	✓	
6	Guru membimbing siswa dalam kegiatan belajar	✓	
7	Guru menggunakan strategi pembelajaran GQGA dalam materi Pelajaran	✓	
8	Guru menjelaskan hal-hal yang belum dipahami siswa	✓	
Kegiatan Penutup			
9	Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran	✓	
10	Guru meminta siswa berdoa sebelum menutup pembelajaran	✓	
11	Menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam	✓	

Dipindai dengan CamScanner

Curup, 22 Juli 2024
Observer



Feri Andhika



Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Soal

		Correlations										
		Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	Soal10	Skortotal
Soal1	Pearson Correlation	1	.015	-.079	.118	.380 [*]	.315	.388 [*]	.247	-.147	-.035	.419 [*]
	Sig. (2-tailed)		.935	.679	.534	.038	.090	.034	.188	.437	.853	.021
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal2	Pearson Correlation	.015	1	.294	.294	.207	.294	.351	.423 [*]	.288	-.175	.490 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.935		.115	.115	.272	.115	.057	.020	.122	.354	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal3	Pearson Correlation	-.079	.294	1	.167	-.113	-.042	.224	.294	-.134	.000	.282
	Sig. (2-tailed)	.679	.115		.379	.552	.827	.235	.115	.481	1.000	.131
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal4	Pearson Correlation	.118	.294	.167	1	.452 [*]	.375 [*]	.671 ^{**}	.784 ^{**}	.535 ^{**}	.447 [*]	.816 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.534	.115	.379		.012	.041	.000	.000	.002	.013	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal5	Pearson Correlation	.380 [*]	.207	-.113	.452 [*]	1	.641 ^{**}	.337	.429 [*]	.443 [*]	.135	.685 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.038	.272	.552	.012		.000	.069	.018	.014	.477	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal6	Pearson Correlation	.315	.294	-.042	.375 [*]	.641 ^{**}	1	.224	.294	.535 ^{**}	.000	.625 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.090	.115	.827	.041	.000		.235	.115	.002	1.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal7	Pearson Correlation	.388 [*]	.351	.224	.671 ^{**}	.337	.224	1	.877 ^{**}	.239	.280	.784 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.034	.057	.235	.000	.069	.235		.000	.203	.134	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal8	Pearson Correlation	.247	.423 [*]	.294	.784 ^{**}	.429 [*]	.294	.877 ^{**}	1	.288	.351	.849 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.188	.020	.115	.000	.018	.115	.000		.122	.057	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal9	Pearson Correlation	-.147	.288	-.134	.535 ^{**}	.443 [*]	.535 ^{**}	.239	.288	1	.239	.518 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.437	.122	.481	.002	.014	.002	.203	.122		.203	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal10	Pearson Correlation	-.035	-.175	.000	.447 [*]	.135	.000	.280	.351	.239	1	.375 [*]
	Sig. (2-tailed)											
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Lampiran 6 Hasil Uji Realibitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.697
		N of Items	5 ^a
	Part 2	Value	.715
		N of Items	4 ^b
	Total N of Items		9
Correlation Between Forms			.608
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.756
	Unequal Length		.758
Guttman Split-Half Coefficient			.734

a. The items are: Soal1, Soal2, Soal4, Soal5, Soal6.

b. The items are: Soal6, Soal7, Soal8, Soal9, Soal10.

Lampiran 7 Lembar Kerja Peserta Didik Pretest

INSTRUMEN SOAL PRETEST DAN POSTTEST

MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu

A. Identitas Peserta Didik

Nama Lengkap : Fikri HAIKAL
Kelas : VA
Mata Pelajaran : B. Indonesia
Hari / Tanggal :

10

B. Jawablah Pertanyaan-Pertanyaan Berikut Dengan Benar

Teks Nonfiksi: Indonesia sebagai Negara Maritim dan Agraris

Indonesia adalah negara kepulauan yang terdiri dari lebih dari 17.000 pulau. Karena memiliki banyak pulau, Indonesia disebut sebagai negara maritim. Lautan di sekitar Indonesia sangat luas dan kaya akan ikan serta biota laut lainnya. Banyak orang di Indonesia bekerja sebagai nelayan dan mencari ikan di laut untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Selain itu, laut di Indonesia juga menjadi tempat yang indah untuk berwisata, seperti di Bali, Lombok, dan Raja Ampat.

Selain sebagai negara maritim, Indonesia juga dikenal sebagai negara agraris. Hal ini berarti bahwa banyak orang di Indonesia bekerja sebagai petani. Mereka menanam berbagai macam tanaman seperti padi, kelapa sawit, karet, kopi, dan teh. Tanaman-tanaman ini tumbuh dengan baik karena Indonesia memiliki tanah yang subur dan iklim yang mendukung.

Namun, sebagai negara maritim dan agraris, Indonesia juga menghadapi beberapa tantangan. Misalnya, nelayan sering mengalami kesulitan karena penangkapan ikan ilegal dan pencemaran laut. Di sisi lain, petani menghadapi masalah seperti perubahan iklim dan alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan industri atau pemukiman.

Untuk mengatasi masalah-masalah ini, pemerintah Indonesia bekerja keras dengan membuat berbagai kebijakan dan program yang mendukung nelayan dan petani. Mereka juga berusaha menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat,

sehingga sumber daya alam Indonesia dapat terus dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat.

Soal Pilihan Ganda

1. Mengapa Indonesia disebut sebagai negara maritim?

- a. Karena banyak orang bekerja sebagai petani.
- b. Karena memiliki banyak pulau dan lautan yang luas.
- c. Karena terkenal dengan makanan lautnya.
- d. Karena memiliki banyak gunung dan danau.

2. Apa yang menjadi sumber penghasilan utama bagi nelayan di Indonesia?

- a. Menanam padi
- b. Menangkap ikan
- c. Menjual hasil perkebunan
- d. Menjadi pemandu wisata

3. Mengapa Indonesia disebut sebagai negara agraris?

- a. Karena memiliki banyak pabrik dan industri.
- b. Karena banyak orang bekerja sebagai petani.
- c. Karena terkenal dengan teknologinya.
- d. Karena memiliki banyak gunung berapi.

4. Tanaman apa yang sering ditanam oleh petani di Indonesia?

- a. Gandum, jagung, apel
- b. Padi, kelapa sawit, karet
- c. Kaktus, anggur, pir
- d. Mawar, tulip, bunga matahari

5. Apa salah satu tantangan yang dihadapi nelayan di Indonesia?

- a. Kekurangan tanah pertanian
- b. Penangkapan ikan ilegal
- c. Kekurangan air
- d. Kekurangan pupuk

6. Apa yang dilakukan pemerintah untuk membantu nelayan dan petani?

- a. Membuat kebijakan dan program yang mendukung mereka
- b. Meningkatkan harga barang-barang
- c. Menutup pasar tradisional
- d. Membangun lebih banyak pabrik

7. Mengapa penting untuk menjaga lingkungan tetap bersih dan sehat?
- a. Agar sumber daya alam dapat terus dimanfaatkan dengan baik
 - b. Agar lebih banyak orang bisa bekerja di kantor
 - c. Agar tanah pertanian bisa dijual untuk pembangunan
 - d. Agar nelayan bisa menangkap ikan lebih banyak
8. Apa saja dua masalah yang dihadapi oleh petani di Indonesia?
- a. Pencemaran laut dan penangkapan ikan ilegal
 - b. Perubahan iklim dan alih fungsi lahan
 - c. Kurangnya wisatawan dan pencemaran udara
 - d. Kemacetan lalu lintas dan banjir
9. Siapa yang terkenal dengan bekerja sebagai nelayan?
- a. Penduduk kota
 - b. Penduduk desa
 - c. Penduduk pegunungan
 - d. Penduduk perkotaan

Lampiran 8 Lembar Kerja Peserta Didik Post-Test

INSTRUMEN SOAL PRETEST DAN POSTTEST

MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu

A. Identitas Peserta Didik

Nama Lengkap : FIKRI HAIKAL
Kelas : VA
Mata Pelajaran : B. Indonesia
Hari / Tanggal : Senin 22/7 2024

80

B. Jawablah Pertanyaan-Pertanyaan Berikut Dengan Benar

Teks Nonfiksi: Indonesia sebagai Negara Maritim dan Agraris

Indonesia adalah negara kepulauan yang terdiri dari lebih dari 17.000 pulau. Karena memiliki banyak pulau, Indonesia disebut sebagai negara maritim. Lautan di sekitar Indonesia sangat luas dan kaya akan ikan serta biota laut lainnya. Banyak orang di Indonesia bekerja sebagai nelayan dan mencari ikan di laut untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Selain itu, laut di Indonesia juga menjadi tempat yang indah untuk berwisata, seperti di Bali, Lombok, dan Raja Ampat.

Selain sebagai negara maritim, Indonesia juga dikenal sebagai negara agraris. Hal ini berarti bahwa banyak orang di Indonesia bekerja sebagai petani. Mereka menanam berbagai macam tanaman seperti padi, kelapa sawit, karet, kopi, dan teh. Tanaman-tanaman ini tumbuh dengan baik karena Indonesia memiliki tanah yang subur dan iklim yang mendukung.

Namun, sebagai negara maritim dan agraris, Indonesia juga menghadapi beberapa tantangan. Misalnya, nelayan sering mengalami kesulitan karena penangkapan ikan ilegal dan pencemaran laut. Di sisi lain, petani menghadapi masalah seperti perubahan iklim dan alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan industri atau pemukiman.

Untuk mengatasi masalah-masalah ini, pemerintah Indonesia bekerja keras dengan membuat berbagai kebijakan dan program yang mendukung nelayan dan petani. Mereka juga berusaha menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat,

sehingga sumber daya alam Indonesia dapat terus dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat.

Soal Pilihan Ganda

1. Mengapa Indonesia disebut sebagai negara maritim?
 - a. Karena banyak orang bekerja sebagai petani.
 - b. Karena memiliki banyak pulau dan lautan yang luas.
 - c. Karena terkenal dengan makanan lautnya.
 - d. Karena memiliki banyak gunung dan danau.
2. Apa yang menjadi sumber penghasilan utama bagi nelayan di Indonesia?
 - a. Menanam padi
 - b. Menangkap ikan
 - c. Menjual hasil perkebunan
 - d. Menjadi pemandu wisata
3. Mengapa Indonesia disebut sebagai negara agraris?
 - a. Karena memiliki banyak pabrik dan industri.
 - b. Karena banyak orang bekerja sebagai petani.
 - c. Karena terkenal dengan teknologinya.
 - d. Karena memiliki banyak gunung berapi.
4. Tanaman apa yang sering ditanam oleh petani di Indonesia?
 - a. Gandium, jagung, apel
 - b. Padi, kelapa sawit, karet
 - c. Kaktus, anggur, pir
 - d. Mawar, tulip, bunga matahari
5. Apa salah satu tantangan yang dihadapi nelayan di Indonesia?
 - a. Kekurangan tanah pertanian
 - b. Penangkapan ikan ilegal
 - c. Kekurangan air
 - d. Kekurangan pupuk
6. Apa yang dilakukan pemerintah untuk membantu nelayan dan petani?
 - a. Membuat kebijakan dan program yang mendukung mereka
 - b. Meningkatkan harga barang-barang
 - c. Menutup pasar tradisional
 - d. Membangun lebih banyak pabrik

7. Mengapa penting untuk menjaga lingkungan tetap bersih dan sehat?

- a. Agar sumber daya alam dapat terus dimanfaatkan dengan baik
- b. Agar lebih banyak orang bisa bekerja di kantor
- c. Agar tanah pertanian bisa dijual untuk pembangunan
- d. Agar nelayan bisa menangkap ikan lebih banyak

8. Apa saja dua masalah yang dihadapi oleh petani di Indonesia?

- a. Pencemaran laut dan penangkapan ikan ilegal
- b. Perubahan iklim dan alih fungsi lahan
- c. Kurangnya wisatawan dan pencemaran udara
- d. Kemacetan lalu lintas dan banjir

9. Siapa yang terkenal dengan bekerja sebagai nelayan?

- a. Penduduk kota
- b. Penduduk desa
- c. Penduduk pegunungan
- d. Penduduk perkotaan

Lampiran 9 Daftar Nilai Pretest Dan Post-Test

No	Nama	Pretest	Posttest
1	AM	50	80
2	AP	60	90
3	AQ	70	90
4	AR	30	90
5	AD	40	90
6	AZ	50	80
7	BE	50	80
8	BA	60	90
9	BL	30	90
10	DP	40	80
11	FH	10	80
12	ID	50	80
13	KZ	60	90
14	KP	50	90
15	MQ	50	90
16	MA	60	90
17	MA	40	90
18	NV	40	90
19	NA	60	90
20	SI	50	90

Lampiran 10 Hasil Analisis Uji Normalitas Pretest Dan Post-Test

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.222	20	.100*	.907	20	.056
Posttest	.225	20	.100*	.914	20	.149

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 11 Hasil Analisis Uji Homogenitas Pretest Dan Post-Test

Uji Homogenitas Data Pretest

Db1	Db2	Signifikan	Keputusan	Kesimpulan
1	18	0.778	Terima Ho	Homogen

Uji Homogenitas Data Post-test

Db1	Db2	Signifikan	Keputusan	Kesimpulan
1	18	0.742	Terima Ho	Homogen

Lampiran 12 Hasil Analisis Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-17.974	13.376		-1.344	.204
	Pengaruh Strategi QQGA	1.150	.246	.803	4.666	.001

a. Dependent Variable: Pengaruh Hasil Belajar

Lampiran 13 Dokumentasi



Menjelaskan cara pengisian soal
(Validasi)



Pembagian soal (Validasi)



Pengisian soal (Validasi)



Pembagian dan Pengisian Soal *Pretest*



Penerapan Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia



Foto bersama Guru Kelas V



Pengisian dan Pengumpulan soal Posttest setelah penerapan strategi *Giving Question and Getting*

Tabel *r Product Moment* (uji validitas)

Pada sig 0,05 (Two Tail)

N	r	N	R	N	r	N	r	N	r	N	R
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13

27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

BIODATA



Penulis, Fina Nopitasari lahir pada tanggal 09 September 2003 di Curup, Kecamatan Curup Timur, Kabupaten Rejang Lebong. Merupakan anak ke-empat dari pasangan Bapak Tamrin dan Ibu Saroha. Memulai Pendidikan pada tahun 2007, di TK IPKB Kesambe Baru memperoleh Ijazah pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan Sekolah Dasar Negeri 36 Rejang Lebong lulus pada tahun 2014, melanjutkan Sekolah Menengah Pertama 07 Rejang Lebong lulus pada tahun 2017, meneruskan Sekolah Menengah Atas 02 Rejang Lebong lulus pada tahun 2020 kemudian melanjutkan Program S-1 di Institut Agama Islam Negeri Curup pada Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Dengan ketekunan, doa, dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi yang tahun ini menghantarkan penulis untuk mendapatkan gelar sarjana Srata Satu.